BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Penelitian yang dilakukan dengan judul "Implementasi Kualitas *Software* Sistem Informasi Evaluasi Perkuliahan (SIMEP) Pengaruhnya Terhadap Motivasi Kerja dan Kinerja Mengajar Dosen Universitas Komputer Indonesia" akan dijabarkan pada uraian-uraian berikut.

4.1.1. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitin ini adalah dosen UNIKOM sebagai pengguna *software* Sistem Informasi Evaluasi Perkuliahan (SIMEP). Jumlah responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini sebanyak 117 dosen dari populasi 165 dosen yang terdaptar pada *software* SIMEP yang terdiri dari dosen tetap di UNIKOM. Untuk mendapat gambaran tentang responden, berikut adalah karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, pendidikan terakhir, masa kerja dan usia responden. Hasil analisis karakteristik responden tersebut dapat dilihat pada table-tabel berikut:

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	f	%
1	Laki-laki	58	49,6
2	Perempuan	59	50,4
Jumlah		**117**	**100.0**

Tabel di atas menggambarkan Jenis Kelamin responden. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa dari 117 responden, 58 orang (49,6%) adalah laki-laki dan 59 orang (50,4%) adalah perempuan. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden adalah perempuan. Karena pada pupulasi perempuan juga mempunyai jumlah terbanyak dibandingkan dengan laki-laki.

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan terakhir

No	Pendidikan Terakhir	f	%
1	S1	45	38,5
2	S2	64	54,7
3	S3	8	6,8
Jumlah		**117**	**100.0**

Tabel di atas menggambarkan pendidikan terakhir responden. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa dari 117 responden, 45 orang (38,5%) diantaranya berpendidikan terakhir S1, 64 orang (54,7%) diantaranya berpendidikan terakhir S2 dan 8 orang (6,8%) diantaranya berpendidikan terakhir S3. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar pendidikan terakhir responden adalah S2. Karena idealnya dibutuhkan dosen dengan pendidikan S2, untuk mengajar mahasiswa program studi S1.

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja

No	Lama Bekerja	f	%
1	<2 tahun	4	3,4
2	2-4 tahun	53	45,3
3	5-10 tahun	40	34,2
4	>10 tahun	20	17,1
Jumlah		**117**	**100.0**

Tabel di atas menggambarkan lama bekerja responden. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa dari 117 responden, 4 orang (3,4%) diantaranya memiliki lama kerja kurang dari 2 tahun, 53 orang (45,3%) diantaranya memiliki lama kerja antara 2-4 tahun, 40 orang (34,2%) diantaranya memiliki lama kerja antara 5-10 tahun dan 20 orang (17,1%) diantaranya memiliki lama kerja lebih dari 10 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki lama kerja antara 2-4 tahun.

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	f	%
1	21-25 tahun	3	2,6
2	26-30 tahun	39	33,3
3	31-35 tahun	28	23,9
4	36-40 tahun	27	23,1
5	41-45 tahun	13	11,1
6	46-50 tahun	6	5,1
7	51-55 tahun	1	0,9
Jumlah		**117**	**100.0**

Tabel di atas menggambarkan usia responden. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa dari 117 responden, 3 orang (2,6%) diantaranya berusia antara 21-25 tahun, 39 orang (33,3%) diantaranya berusia antara 26-30 tahun, 28 orang (23,9%) diantaranya berusia antara 31-35 tahun, 27 orang (23,1%) diantaranya berusia antara 36-40 tahun, 13 orang (11,1%) diantaranya berusia antara 41-45 tahun, 6 orang (5,1%) diantaranya berusia antara 46-50 tahun dan 1 orang (0,9%) diantaranya berusia antara 51-55 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar usia responden adalah 26-30 tahun. Pada persentase pendidikan terakhir dosen menyimpulkan S2 paling banyak, berpengaruh terhadap rata-rata usia dosen UNIKOM, karena untuk dosen dengan pendidikan terakhir S2 rata-rata berusia ±26 tahun.

Tabel 4.5
Karakteristik Responden Berdasarkan Yang Membuka Website SIMEP

No	Membuka website SIMEP	f	%
1	Pernah	117	100,0
2	Tidak pernah	0	0,0
Jumlah		**117**	**100.0**

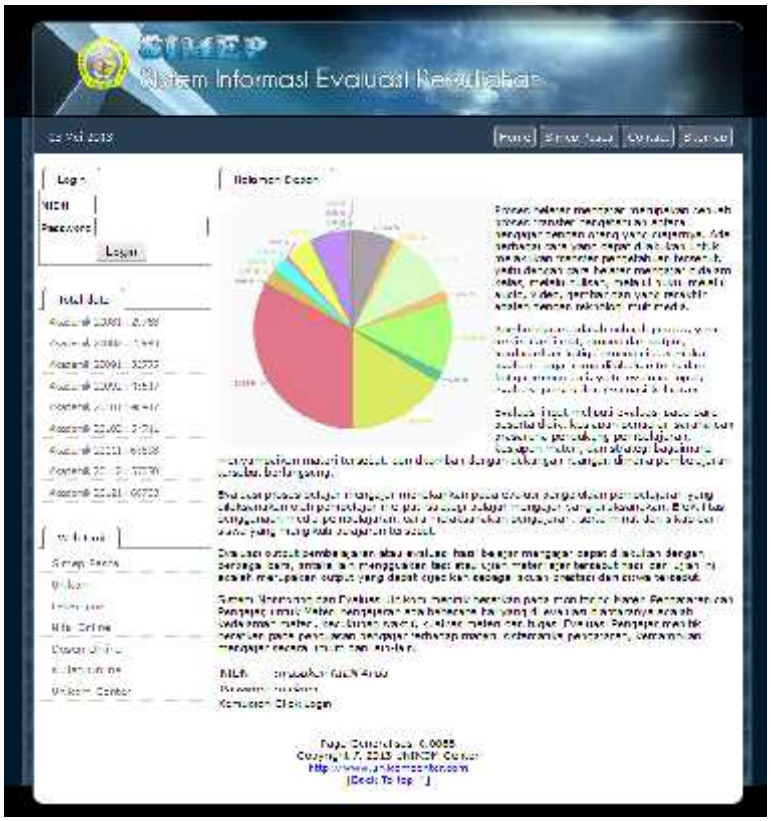
Tabel di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai membuka website SIMEP. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa dari 117 responden, semuanya pernah membuka website SIMEP. Karena responden yang dapat menjawab pertanyaan pada kuesioner penelitian adalah responden yang sudah pernah membuka website SIMEP.

4.1.2. Deskripsi Variabel *Software* Sistem Informasi Evaluasi Perkuliahan (SIMEP) Sistem yang Sedang Berjalan di UNIKOM Bandung

Software Sistem Informasi Evaluasi Perkuliahan (SIMEP) merupakan *Software*/aplikasi berbasis website yang digunakan sebagai alat bantu dalam mengolah data *survey online* mahasiswa, yang meliputi data evaluasi materi pengajaran, data evaluasi pengajar atau dosen, dan menghimpun saran dari mahasiswa, sehingga hasil dari proses tersebut dapat di jadikan sebagai evaluasi perkuliahan.

4.1.2.1. *Interface Software* Sistem Informasi Evaluasi Perkuliahan (SIMEP)

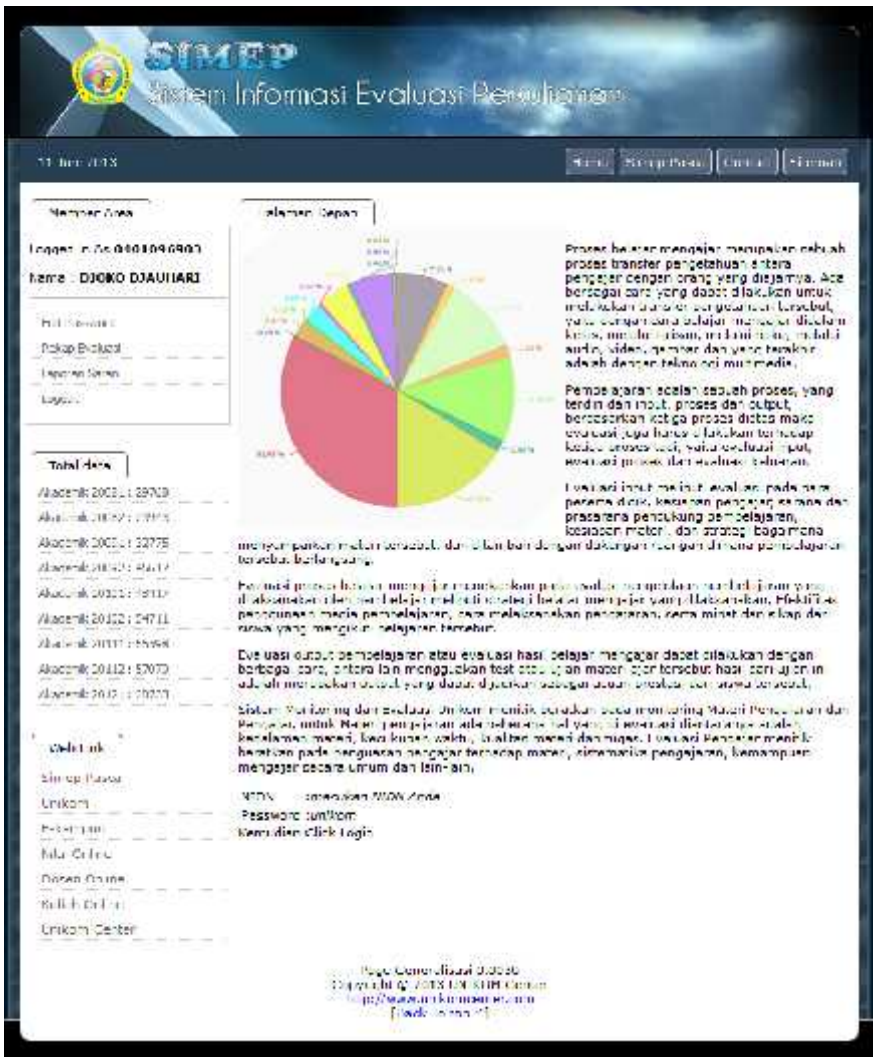
a. Halaman Home *Software* SIMEP



Gambar 4.1
Tampilan Home *Software* SIMEP

Pada tampilan halaman home yang di akses dari alamat http://simep.unikom.ac.id/ terlihat deskripsi mengenai evaluasi perkuliahan serta total data. Disamping itu juga terlihat form login yang harus diisi untuk dapat mengakses *content-content* yang ada di halaman member area.

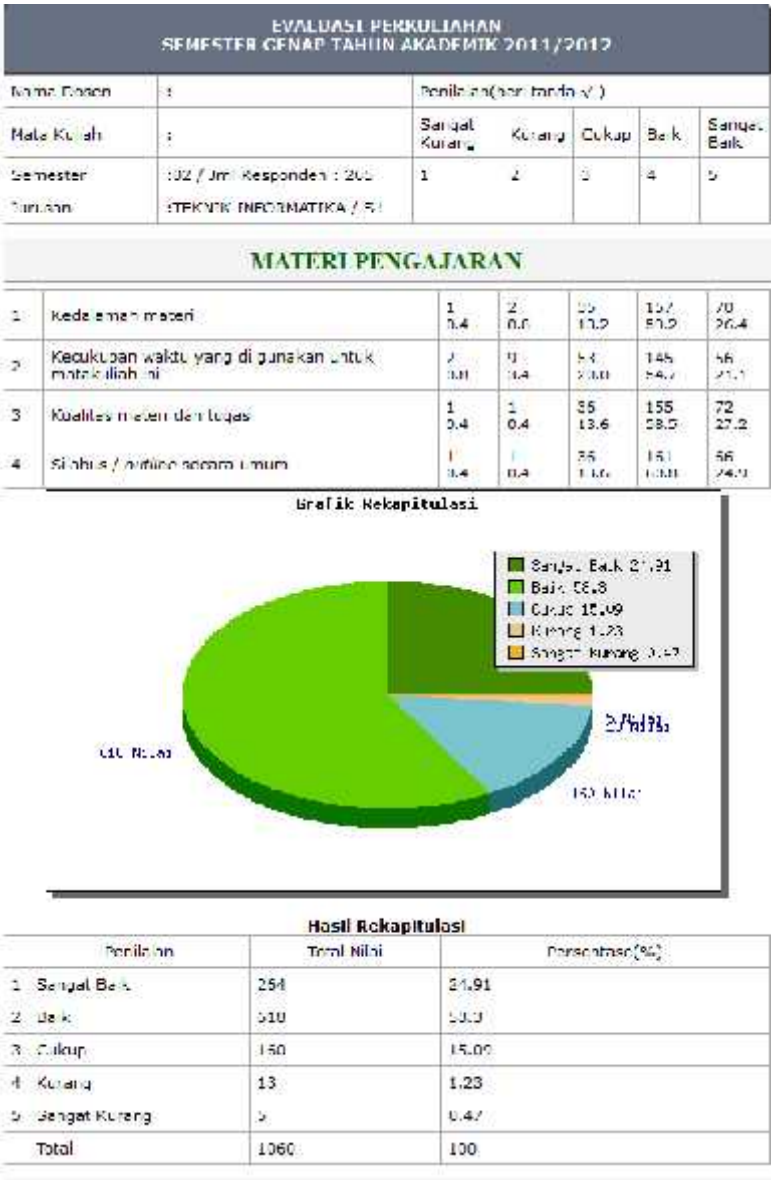
b. Halaman Setelah Login *Software* SIMEP



Gambar 4.2
Tampilan Setelah Login Software SIMEP

Halaman ini dapat diakses ketika pengguna memasukkan *user id* dan *password*. Pada halaman ini terlihat *content-content* yang digunakan berdasarkan fungsinya masing-masing oleh dosen. *Interface* pada member area akan berbeda disesuaikan dengan hak akses pada website http://simep.unikom.ac.id/

c. Halaman Menu Rekap Evaluasi



EVALUASI PERKULIAHAN
SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2011/2012

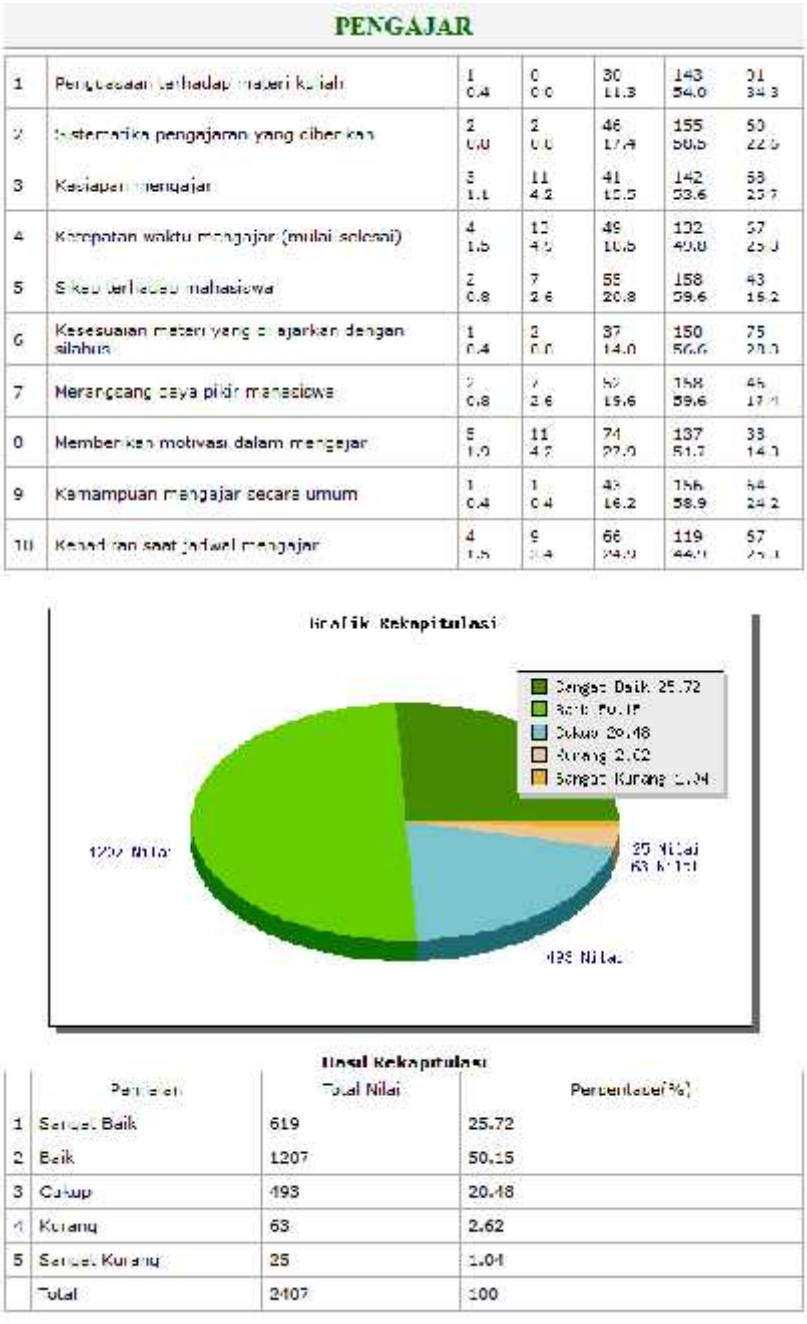
Nama Dosen	:	Penilaian(beri tanda √)				
Mata Kuliah	:	Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
Semester	: 02 / Jml Responden : 200	1	2	3	4	5
Jurusan	: TEKNIK INFORMATIKA / S1					

MATERI PENGAJARAN

1	Kedalaman materi	1 0.4	2 0.8	35 13.9	157 62.9	70 28.4
2	Kecukupan waktu yang di gunakan untuk materi diberikan	2 0.8	1 0.4	34 13.6	146 58.4	66 26.4
3	Kualitas materi dan tugas	1 0.4	1 0.4	35 13.6	155 58.8	72 27.2
4	Silabus / artikel secara umum	1 0.4	1 0.4	35 13.6	151 60.4	66 26.4

Hasil Rekapitulasi

	Penilaian	Total Nilai	Persentase(%)
1	Sangat Baik	284	21.91
2	Baik	510	58.8
3	Cukup	160	15.09
4	Kurang	13	1.23
5	Sangat Kurang	5	0.47
	Total	1060	100



PENGAJAR

1	Penguasaan terhadap materi kuliah	1 0.4	0 0.0	30 11.3	143 54.0	91 34.3
2	Sistematika pengajaran yang diberikan	2 0.8	2 0.8	46 17.4	155 58.5	60 22.6
3	Kesiapan mengajar	3 1.1	11 4.2	41 15.5	142 53.6	68 25.7
4	Ketepatan waktu mengajar (mulai selesai)	4 1.5	12 4.5	49 18.5	102 40.0	57 25.3
5	Sikap terhadap mahasiswa	2 0.8	7 2.6	55 20.8	158 59.6	43 16.2
6	Kesesuaian materi yang diajarkan dengan silabus	1 0.4	2 0.8	37 14.0	150 56.6	75 28.3
7	Merangsang daya pikir mahasiswa	2 0.8	7 2.6	52 19.6	158 59.6	46 17.4
8	Memberikan motivasi dalam mengajar	3 1.0	11 4.2	74 27.9	137 51.7	38 14.3
9	Kemampuan mengajar secara umum	1 0.4	1 0.4	43 16.2	156 58.9	64 24.2
10	Kesediaan saat jadwal mengajar	4 1.5	9 3.4	66 24.9	119 44.9	67 25.3

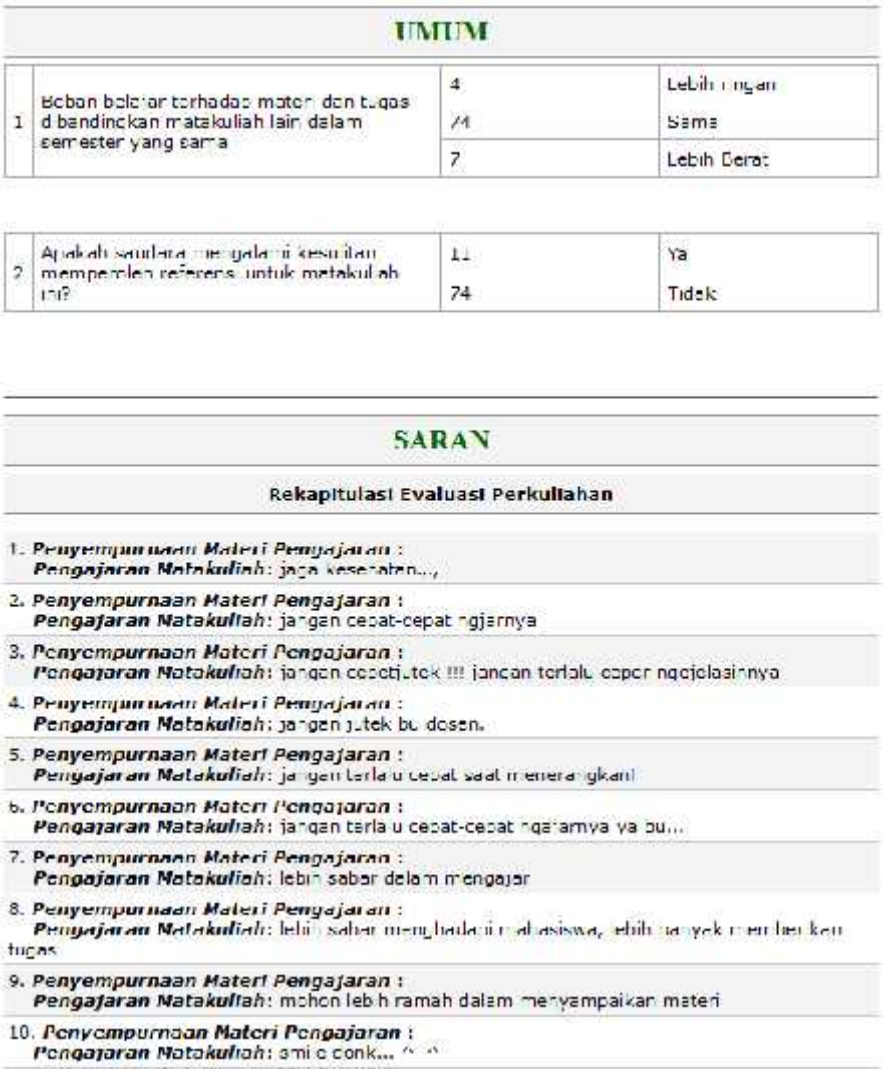
Hasil Rekapitulasi

	Penilaian	Total Nilai	Persentase(%)
1	Sangat Baik	619	25.72
2	Baik	1207	50.15
3	Cukup	493	20.48
4	Kurang	63	2.62
5	Sangat Kurang	25	1.04
	Total	2407	100

Gambar 4.3
Menu Rekap Evaluasi

Menu tersebut menampilkan grafik pie chart rekapitulasi per mata kuliah, pada tampilan menu rekap evaluasi memberikan laporan hasil kuesioner mengenai materi pengajaran dan pengajar (dosen).

d. Halaman Menu Laporan Saran



UMUM

1	Beban belajar terhadap materi dan tugas dibandingkan matakuliah lain dalam semester yang sama	4 74	Lebih ringan Sama
		7	Lebih Berat

2	Apakah saudara menganjurkan kepada mahasiswa lain untuk mengambil matakuliah ini?	11 74	Ya Tidak

SARAN

Rekapitulasi Evaluasi Perkuliahan

1. ***Penyempurnaan Materi Pengajaran :***
   Pengajaran Matakuliah: jaga kesehatan...,
2. ***Penyempurnaan Materi Pengajaran :***
   Pengajaran Matakuliah: jangan cepat-cepat ngajarnya
3. ***Penyempurnaan Materi Pengajaran :***
   Pengajaran Matakuliah: jangan cepet2 tek !!! jancan terlalu cepet ngejelasinnya
4. ***Penyempurnaan Materi Pengajaran :***
   Pengajaran Matakuliah: jangan jutek bu dosen.
5. ***Penyempurnaan Materi Pengajaran :***
   Pengajaran Matakuliah: jangan terlalu cepat saat menerangkan!
6. ***Penyempurnaan Materi Pengajaran :***
   Pengajaran Matakuliah: jangan terlalu cepat-cepat ngajarnya ya bu...
7. ***Penyempurnaan Materi Pengajaran :***
   Pengajaran Matakuliah: lebih sabar dalam mengajar
8. ***Penyempurnaan Materi Pengajaran :***
   Pengajaran Matakuliah: lebih sabar menghadapi mahasiswa, lebih banyak memberikan tugas
9. ***Penyempurnaan Materi Pengajaran :***
   Pengajaran Matakuliah: mohon lebih ramah dalam menyampaikan materi
10. ***Penyempurnaan Materi Pengajaran :***
    Pengajaran Matakuliah: smile conk... ^_^

Gambar 4.4
Menu Rekap Saran

Menu tersebut menampilkan rekap dari seluruh saran mahasiswa melalui kuesioner online per mata kuliah, mahasiswa memberikan saran mengenai penyempurnaan materi pengajaran dan pengajar mata kuliah.

e. Halaman *Software* SIMEP Hak Akses Dekan



Gambar 4.5
Menu Rekap Evaluasi Hak Akses Dekan

Pada Hak Akses Dekan, *software* SIMEP dapat menampilkan data seluruh dosen dengan mata kuliah pada satu fakultas. Menu tersebut menampilkan rekap dari seluruh saran mahasiswa melalui kuesioner *online* per mata kuliah, mahasiswa memberikan saran mengenai penyempurnaan materi pengajaran dan pengajar mata kuliah.

f. Menu Penilaian Jurusan Hak Akses Dekan



Gambar 4.6
Menu Rekap Penilaian Jurusan Akses Dekan

Pada menu penilaian jurusan akan ditampilkan hasil perbandingan seluruh jurusan/program studi yang ada pada satu fakultas.



Gambar 4.7
Menu Rekap Evaluasi Perdosen Akses Dekan

Berbeda dengan hak akses dosen maka pada hak akses dekan, dapat diketahui indeks prestasi mengajar dosen pada satu fakultas.



Gambar 4.8
Menu Rekap Evaluasi Permatakuliah Akses Dekan

Pada hak akses dekan, dapat diketahui nilai rata-rata dan indeks seluruh mata kuliah yang ada pada satu fakultas.

4.1.2.1. Analisis Prosedur yang Sedang Berjalan

Adapun prosedur proses pada *software* Sistem Informasi Evaluasi perkuliahan (SIMEP) yang sedang berjalan adalah sebagai berikut:

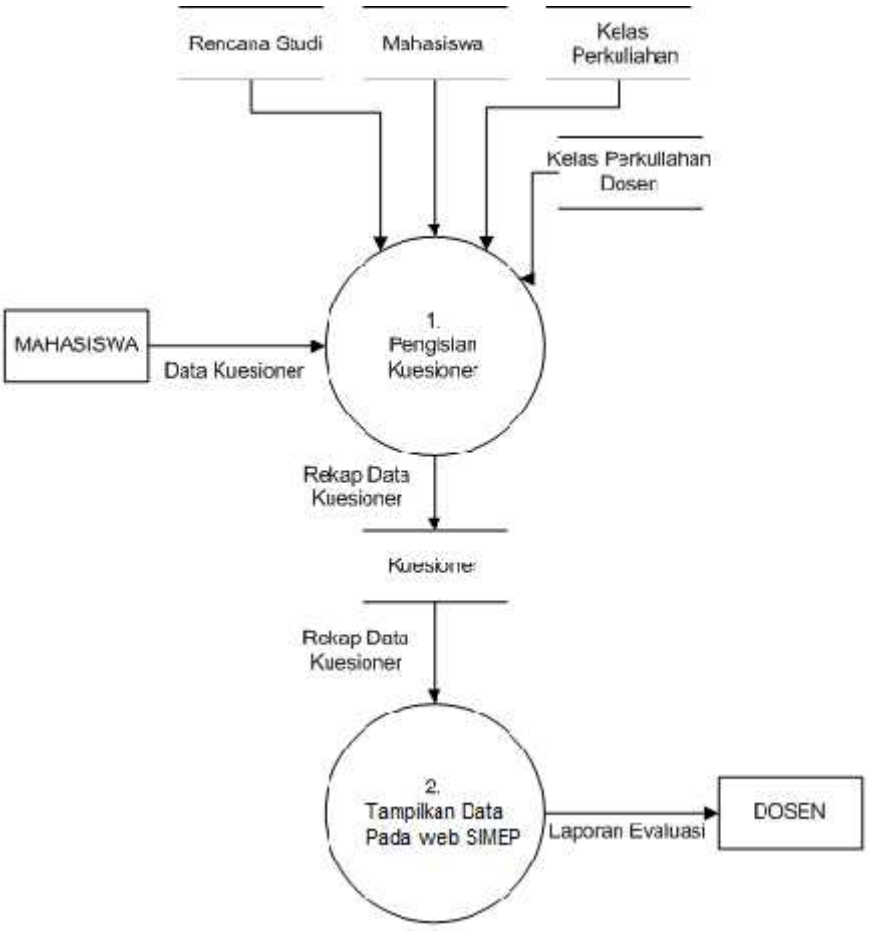
1. Mahasiswa mengisi kuesioner perkuliahan secara *online* pada saat hendak melakukan perwalian *online* di situs http://perwalian.unikom.ac.id/
2. Kuesioner yang telah diisi oleh mahasiswa akan diolah oleh *software* SIMEP, kemudian dilakukan konversi data untuk ditampilkan pada website SIMEP http://simep.unikom.ac.id.
3. Dosen dan Dekan melakukan login pada website SIMEP untuk melihat hasil evaluasi perkuliahan.



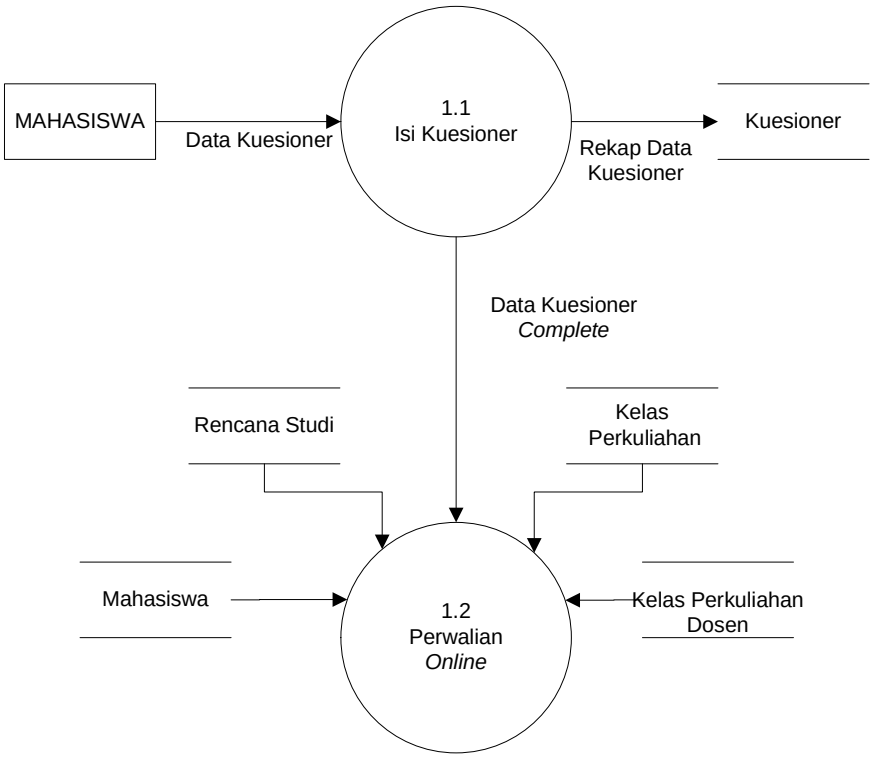
Gambar 4.9
Diagram Context *Software* SIMEP yang Sedang Berjalan

4.1.2.2 Data Flow Diagram (DFD) yang Sedang Berjalan

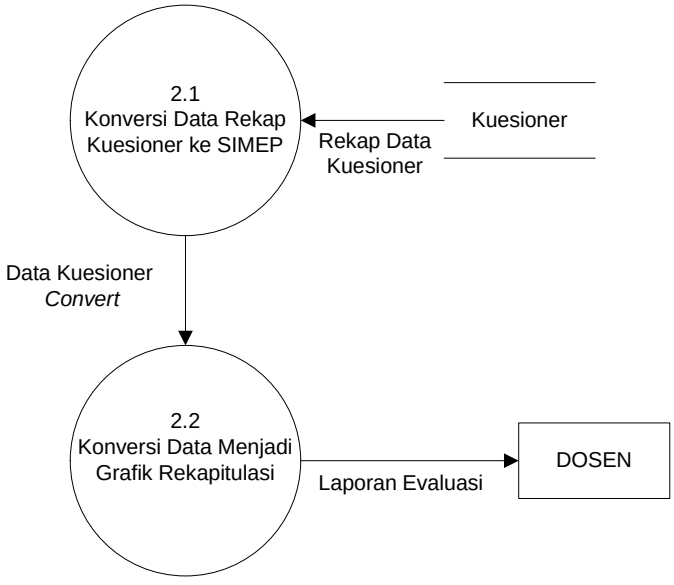
Digram alir data yaitu menggambarkan sistem yang ada pada diagram konteks menjadi beberapa proses utama, yang terjadi antara entitas yang terlibat dalam sistem informasi. Adapun DFD yang sedang berjalan pada *software* Sistem Informasi Evaluasi Perkuliahan (SIMEP) adalah sebagai berikut:



Gambar 4.10
DFD Level 1 *Software* SIMEP yang Sedang Berjalan



Gambar 4.11
DFD Level 2 Proses 1 *Software* SIMEP yang Sedang Berjalan



Gambar 4.12
DFD Level 2 Proses 2 *Software* SIMEP yang Sedang Berjalan

4.2. Hasil Pembahasan

Analisis yang merupakan pembuktian untuk mencari kebenaran dari hipotesis yang dibuktikan. Dalam penelitian ini, analisis verifikatif ini digunakan untuk mengetahui hasil penelitian yang berkaitan dengan implementasi kualitas *Software* Sistem Informasi Evaluasi Perkuliahan (SIMEP) pengaruhnya terhadap motivasi kerja dan kinerja Dosen Universitas Komputer Indonesia. Bandung. Adapun hasil penelitiannya akan dijelaskan sebagai berikut.

4.2.1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Menurut **Bambang Soedibjo** (2005:76) syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat atau dinyatakan valid adalah jika koefisien korelasi ≥ 0,3. Jadi apabila r positif, serta r hitung ≥ 0,3 (r kritis) maka item pernyataan tersebut valid sedangkan jika r tidak positif, serta r hitung ≤ 0,3 (r kritis) maka item pernyataan tersebut tidak valid.

Menurut **Sekaran** dalam Bambang Soedibjo (2005:72), penilaian reliabilitas instrumen adalah sebagai berikut:

a. Jika reliabilitas ≤ 0,60 menunjukkan bahwa instrumen dianggap kurang baik.
b. Jika reliabilitas disekitar 0,70 maka dikategorikan layak.
c. Jika reliabilitas ≥ 0,80 maka dikatakan baik.

Untuk mengetahui data item pernyataan kuesioner implementasi *software* Sistem Informasi Evaluasi Perkuliahan (SIMEP) atau Variabel Independen (X), Motivasi Kerja atau Variabel Dependen (Y) dan Kinerja atau Variabel Dependen (Z) valid atau tidaknya, dapat diolah terlebih dahulu dengan *Microsoft Excel 2007* dan diuji menggunakan *SPSS 13.0 for windows*. Adapun hasil dari pengolahan data kuesioner bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6
Validitas dan Reliabilitas Variabel Kualitas *Software* SIMEP

Variabel	Pertanyaan	Koefisien Validitas	Titik Kritis	Keterangan	Koefisien Reliabilitas	Titik Kritis	Keterangan
kualitas SIMEP	p1	0.782	0.3	valid	0.962	0.7	Reliabel
	p2 (-)	0.829		valid			
	p3	0.845		valid			
	p4	0.856		valid			
	p5 (-)	0.933		valid			
	p6	0.903		valid			
	p7 (-)	0.964		valid			
	p8	0.924		valid			
	p9	0.621		valid			
	p10 (-)	0.918		valid			
	p11	0.762		valid			
	p12	0.876		valid			

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa setiap instrument yang diajukan pada variabel Kualitas *Software* SIMEP sebanyak 12 pernyataan dimana 12 pernyataan menunjukkan nilai rhitung > rkritis, dimana ini berarti 12 pernyataan ini bernilai valid atau dapat dikatakan menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan penelitian ini.

Tabel 4.7
Uji Reliabilitas Variabel Kualitas *Software* SIMEP

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	,921
		N of Items	6[a]
	Part 2	Value	,913
		N of Items	6[b]
	Total N of Items		12
Correlation Between Forms			,927
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		,962
	Unequal Length		,962
Guttman Split-Half Coefficient			,960

a. The items are: p1, p2 (-), p3, p4, p5 (-), p6.

b. The items are: p7 (-), p8, p9, p10 (-), p11, p12.

Berdasarkan kriteria pengujian reliabilitas, maka instrumen implementasi Kualitas *Software* SIMEP memiliki kehandalan yang signifikan, karena mempunyai nilai reliabilitas 0.962 maka alat ukur atau kuesioner dikatakan Baik dan dapat dipercaya atau dapat diandalkan (*reliable*).

Tabel 4.8
Validitas dan Reliabilitas Variabel Motivasi Kerja Dosen

Variabel	Pertanyaan	Koefisien Validitas	Titik Kritis	Keterangan	Koefisien Reliabilitas	Titik Kritis	Keterangan
Motivasi Kerja	p1	0.887	0.3	valid	0.987	0.7	Reliabel
	p2	0.732		valid			
	p3 (-)	0.782		valid			
	p4 (-)	0.927		valid			
	p5	0.886		valid			
	p6 (-)	0.900		valid			
	p7	0.848		valid			
	p8 (-)	0.770		valid			
	p9	0.851		valid			
	p10	0.765		valid			
	p11	0.881		valid			
	p12 (-)	0.925		valid			
	p13	0.923		valid			

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa setiap instrument yang diajukan pada variabel Kualitas Motivasi Kerja sebanyak 13 pernyataan dimana 13 pernyataan menunjukkan nilai rhitung > rkritis, dimana ini berarti 13 pernyataan ini bernilai valid atau dapat dikatakan menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan penelitian ini.

Tabel 4.9
Uji Reliabilitas Variabel Motivasi Kerja

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	,915
		N of Items	7[a]
	Part 2	Value	,916
		N of Items	6[b]
	Total N of Items		13
Correlation Between Forms			,973
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		,987
	Unequal Length		,987
Guttman Split-Half Coefficient			,977

a. The items are: p1, p2, p3 (-), p4 (-), p5, p6 (-), p7.

b. The items are: p7, p8 (-), p9, p10, p11, p12 (-), p13.

Berdasarkan kriteria pengujian reliabilitas, maka instrumen motivasi kinerja Dosen memiliki kehandalan yang signifikan, karena mempunyai nilai reliabilitas 0.987 maka alat ukur atau kuesioner dikatakan Baik dan dapat dipercaya atau dapat diandalkan (*reliable*).

Tabel 4.10
Validitas dan Reliabilitas Variabel Kinerja

Variabel	Pertanyaan	Koefisien Validitas	Titik Kritis	Keterangan	Koefisien Reliabilitas	Titik Kritis	Keterangan
Kinerja	p1	0.724	0.3	valid	0.927	0.7	Reliabel
	p2 (-)	0.668		valid			
	p3	0.809		valid			
	p4 (-)	0.668		valid			
	p5	0.668		valid			
	p6 (-)	0.689		valid			
	p7	0.788		valid			
	p8	0.668		valid			
	p9	0.462		valid			
	p10	0.778		valid			
	p11	0.668		valid			
	p12 (-)	0.869		valid			

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa setiap instrument yang diajukan pada variabel Kualitas Motivasi Kerja sebanyak 12 pernyataan dimana 12 pernyataan menunjukkan nilai rhitung > rkritis, dimana ini berarti 12 pernyataan ini bernilai valid atau dapat dikatakan menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan penelitian ini.

Tabel 4.11
Uji Reliabilitas Variabel Motivasi Kerja

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	,655
		N of Items	6[a]
	Part 2	Value	,769
		N of Items	6[b]
	Total N of Items		12
Correlation Between Forms			,864
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		,927
	Unequal Length		,927
Guttman Split-Half Coefficient			,917

a. The items are: p1, p2 (-), p3, p4 (-), p5, p6 (-).

b. The items are: p7, p8, p9, p10, p11, p12 (-).

Berdasarkan kriteria pengujian reliabilitas, maka instrumen kinerja Dosen memiliki kehandalan yang signifikan, karena mempunyai nilai reliabilitas 0.927 maka alat ukur atau kuesioner dikatakan Baik dan dapat dipercaya atau dapat diandalkan (*reliable*).

4.2.2. Hasil Analisa Statistik

4.2.2.1. Tanggapan Responden Mengenai Kualitas Software Sistem Informasi Evaluasi Perkuliahan (SIMEP) (X)

Tabel 4.12
Tanggapan Responden Untuk Indikator *Correctness*

No	Pernyataan	5	4	3	2	1	Jumlah	Skor Total	Skor Ideal
1	*Software* SIMEP sudah menyediakan laporan atau informasi yang Bapak/Ibu butuhkan	3	47	17	50	0	117	354	585
		2.6	40.2	14.5	42.7	0.0	100.0	60.5	
2	*Software* SIMEP tidak memerlukan fitur tambahan karena output informasi yang diberikan sudah maksimal	43	59	7	7	1	117	215	585
		36.8	50.4	6.0	6.0	0.9	100.0	36.8	
3	*Software* SIMEP sudah memenuhi kriteria yang tepat sebagai evaluasi perkuliahan	1	15	31	49	21	117	277	585
		0.9	12.8	26.5	41.9	17.9	100.0	47.4	
Jumlah Skor Total								**846**	
Persentase Skor								**48.2%**	

Tabel di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai *Correctness*. Berdasarkan hasil pengolahan yang disajikan pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa skor total untuk *Correctness* adalah 846. Jumlah skor tersebut dimasukkan ke dalam garis kontinum, yang pengukurannya ditentukan dengan cara :

a) Nilai Indeks Maksimum = 5 x 3 x 117 = 1755

b) Nilai Indeks Minimum = 1 x 3 x 117 = 351

c) Jarak Interval = [nilai maksimum - nilai minimum] : 5

a. = (1755 – 351) : 5

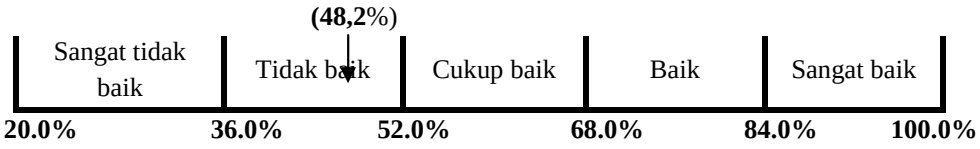
b. = 280,8

d) Persentase Skor = [(total skor) : nilai maksimum] x 100%

a. = (846 : 1755) x 100%

b. = 48,2%

Gambar 4.14
Garis Kontinum *Correctness*



Secara ideal, skor yang diharapkan untuk jawaban responden terhadap 3 pertanyaan adalah 1755. Dari perhitungan dalam tabel menunjukkan nilai yang diperoleh 846 atau 48,2% dari skor ideal yaitu 1755. Dengan demikian Correctness berada pada kategori tidak baik. Hal tersebut dapat terlihat pada kegunaan *software* SIMEP yang dapat memproses data-data yang banyak juga dikarnakan minimnya fitur yang dapat digunakan dalam *software* SIMEP.

Tabel 4.13
Tanggapan Responden Untuk Indikator *Reliability*

No	Pernyataan	5	4	3	2	1	Jumlah	Skor Total	Skor Ideal
4	Informasi output atau laporan yang dihasilkan dari *Software* SIMEP sudah merupakan informasi yang tepat	1	42	27	41	6	117	342	585
		0.9	35.9	23.1	35.0	5.1	100.0	58.5	
5	Dalam memproses data survey *online* mahasiswa *software* SIMEP belum menghasilkan informasi yang akurat/tepat	8	56	23	29	1	117	310	585
		6.8	47.9	19.7	24.8	0.9	100.0	53.0	
6	Menurut Bapak/Ibu, informasi yang dihasilkan oleh *software* SIMEP sudah akurat dan tidak ada kekurangan sedikitpun	2	15	14	62	24	117	260	585
		1.7	12.8	12.0	53.0	20.5	100.0	44.4	
Jumlah Skor Total								**912**	
Persentase Skor								**52.0%**	

Tabel di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai *Reliability*. Berdasarkan hasil pengolahan yang disajikan pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa skor total untuk *Reliability* adalah 912. Jumlah skor tersebut dimasukkan ke dalam garis kontinum, yang pengukurannya ditentukan dengan cara :

a) Nilai Indeks Maksimum = 5 x 3 x 117 = 1755

b) Nilai Indeks Minimum = 1 x 3 x 117 = 351

c) Jarak Interval = [nilai maksimum - nilai minimum] : 5

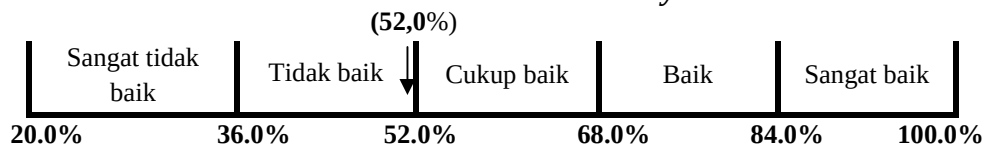
a. = (1755 – 351) : 5 = 280,8

d) Persentase Skor = [(total skor) : nilai maksimum] x 100%

a. = (912 : 1755) x 100%

b. = 52,0%

Gambar 4.15
Garis Kontinum *Reliability*



Secara ideal, skor yang diharapkan untuk jawaban responden terhadap 3 pertanyaan adalah 1755. Dari perhitungan dalam tabel menunjukkan nilai yang diperoleh 846 atau 48,2% dari skor ideal yaitu 1755. Dengan demikian *Reliability* berada pada kategori tidak baik. Hal tersebut dikarnakan ada anggapan bahwa mahasiswa mengisi kuesioner secara subjektif dan asal-asalan. Dosen juga mengangap *software* SIMEP belum memenuhi kriteria yang tepat sebagai evaluasi perkuliahan.

Tabel 4.14
Tanggapan Responden Untuk Indikator *Integritas*

No	Pernyataan	5	4	3	2	1	Jumlah	Skor Total	Skor Ideal
7	*Software* SIMEP tidak akan bisa diakses oleh orang yang tidak memiliki akun di SIMEP	1	13	21	69	13	117	431	585
		0.9	11.1	17.9	59.0	11.1	100.0	73.7	
8	Akun SIMEP tetap terjaga, jika unikom centre memberikan *password* standar (*default*) untuk login, karena kemungkinan ada dosen belum mengubah *password* standar	8	17	12	52	28	117	276	585
		6.8	14.5	10.3	44.4	23.9	100.0	47.2	
9	Mudah untuk merubah password di *software* SIMEP	5	91	12	9	0	117	443	585
		4.3	77.8	10.3	7.7	0.0	100.0	75.7	
Jumlah Skor Total								**1150**	
Persentase Skor								**65.5%**	

Tabel di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai *Integritas.* Berdasarkan hasil pengolahan yang disajikan pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa skor total untuk *Integritas* adalah 1150. Jumlah skor tersebut dimasukkan ke dalam garis kontinum, yang pengukurannya ditentukan dengan cara :

a) Nilai Indeks Maksimum = 5 x 3 x 117 = 1755

b) Nilai Indeks Minimum = 1 x 3 x 117 = 351

c) Jarak Interval = [nilai maksimum - nilai minimum] : 5

a. = (1755 – 351) : 5

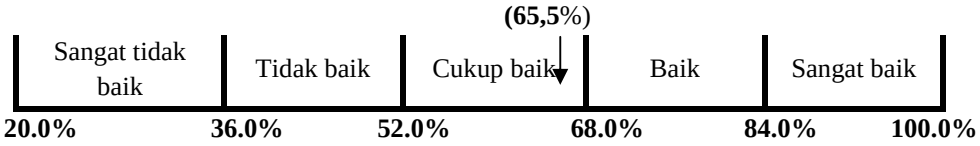
b. = 280,8

d) Persentase Skor = [(total skor) : nilai maksimum] x 100%

a. = (1150 : 1755) x 100%

b. = 65,5%

Gambar 4.16
Garis Kontinum *Integritas*



Secara ideal, skor yang diharapkan untuk jawaban responden terhadap 3 pertanyaan adalah 1755. Dari perhitungan dalam tabel menunjukkan nilai yang diperoleh 1150 atau 65,5% dari skor ideal yaitu 1755. Dengan demikian Integritas berada pada kategori cukup baik. Hal ini dapat terlihat penggunaan *software* SIMEP yang diakses melalui website belum dapat mengamankan data-datanya dari pihak yang tidak berhak, *software* SIMEP memang menggunakan login untuk hak akses namun disamping itu Direktoran ICT memposting *password default* untuk mengakses *software* SIMEP.

Tabel 4.15
Tanggapan Responden Untuk Indikator *Usabilitas*

No	Pernyataan	5	4	3	2	1	Jumlah	Skor Total	Skor Ideal
10	*Software* SIMEP tidak mudah untuk digunakan	11	82	12	7	5	117	264	585
		9.4	70.1	10.3	6.0	4.3	100.0	45.1	
11	Output/Informasi yang dihasilkan *Software* SIMEP mudah dimengerti karena menggunakan tampilan grafik pie chart	9	95	12	1	0	117	463	585
		7.7	81.2	10.3	0.9	0.0	100.0	79.1	
12	*Software* SIMEP sangat minim dengan fitur-fitur yang bisa digunakan	20	73	12	11	1	117	451	585
		17.1	62.4	10.3	9.4	0.9	100.0	77.1	
Jumlah Skor Total								**1178**	
Persentase Skor								**67.1%**	

Tabel di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai *Usabilitas.* Berdasarkan hasil pengolahan yang disajikan pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa skor total untuk *Usabilitas* adalah 1178. Jumlah skor tersebut dimasukkan ke dalam garis kontinum, yang pengukurannya ditentukan dengan cara :

a) Nilai Indeks Maksimum = 5 x 3 x 117 = 1755

b) Nilai Indeks Minimum = 1 x 3 x 117 = 351

c) Jarak Interval = [nilai maksimum - nilai minimum] : 5

   a. = (1755 – 351) : 5

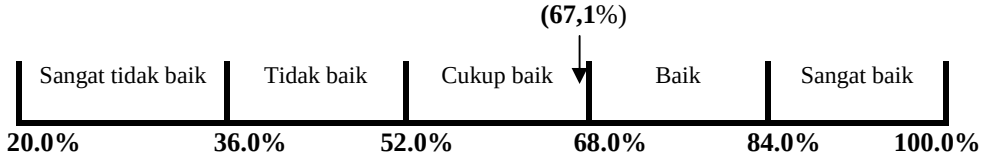
   b. = 280,8

d) Persentase Skor = [(total skor) : nilai maksimum] x 100%

   a. = (1178 : 1755) x 100%

   b. = 67,1%

Gambar 4.17
Garis Kontinum *Usabilitas*



Secara ideal, skor yang diharapkan untuk jawaban responden terhadap 3 pertanyaan adalah 1755. Dari perhitungan dalam tabel menunjukkan nilai yang diperoleh 1178 atau 67,1% dari skor ideal yaitu 1755. Dengan demikian *Usabilitas* berada pada kategori cukup baik. Hal ini dilihat dari penggunaan *software* SIMEP yang mudah digunakan, karena memang hanya sedikit fitur yang bisa digunakan.

Tabel 4.16
Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai Kualitas Software Sistem Informasi Evaluasi Perkuliahan (SIMEP)

Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor Aktual	Kriteria
Correctness	846	1755	48.2%	Tidak Baik
Reliability	912	1755	52.0%	Tidak Baik
Integritas	1150	1755	65.5%	Cukup
Usabilitas	1178	1755	67.1%	Cukup
Total	**4086**	**7020**	**58.2%**	**Cukup**

Tabel di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai Kualitas *Software* Sistem Informasi Evaluasi Perkuliahan (SIMEP). Berdasarkan hasil pengolahan yang disajikan pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa skor total untuk Kualitas Software Sistem Informasi Evaluasi Perkuliahan (SIMEP) adalah 4086. Jumlah skor tersebut dimasukkan ke dalam garis kontinum, yang pengukurannya ditentukan dengan cara :

a) Nilai Indeks Maksimum = 5 x 12 x 117 = 7020

b) Nilai Indeks Minimum = 1 x 12 x 117 = 1404

c) Jarak Interval = [nilai maksimum - nilai minimum] : 5

   a. = (7020 – 1404) : 5

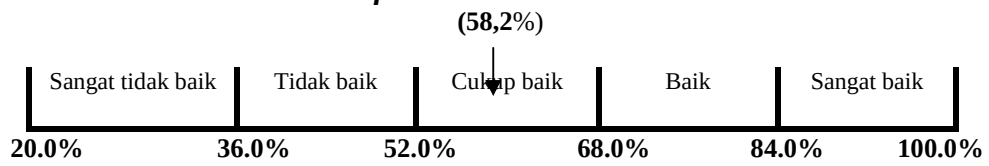
   b. = 1123

d) Persentase Skor = [(total skor) : nilai maksimum] x 100%

   a. = (4086 : 7020) x 100%

   b. = 58,2%

Gambar 4.18
Garis Kontinum Kualitas *Software* Sistem Informasi Evaluasi Perkuliahan



Secara ideal, skor yang diharapkan untuk jawaban responden terhadap 12 pertanyaan adalah 7020. Dari perhitungan dalam tabel menunjukkan nilai yang diperoleh 4086 atau 58,2% dari skor ideal yaitu 7020. Dengan demikian Kualitas *Software* Sistem Informasi Evaluasi Perkuliahan (SIMEP) berada pada kategori cukup baik. Artinya *Software* Sistem Informasi Evaluasi Perkuliahan (SIMEP) belum menunjukan kualitas sebagai *software* yang optimal serta handal.

4.2.2.2. Tanggapan Responden Mengenai Motivasi Kerja

Tabel 4.17
Tanggapan Responden Untuk Indikator Keberhasilan

No	Pernyataan	5	4	3	2	1	Jumlah	Skor Total	Skor Ideal
1	Bapak/Ibu merasa bangga ketika *software* SIMEP menunjukan informasi grafik rekapitulasi evaluasi pengajar yang memuaskan	5	88	20	3	1	117	444	585
		4.3	75.2	17.1	2.6	0.9	100.0	75.9	
2	Informasi yang dihasilkan oleh *software* SIMEP tidak sesuai dengan ekspektasi/harapan Bapak/Ibu	0	48	22	47	0	117	352	585
		0.0	41.0	18.8	40.2	0.0	100.0	60.2	
3	Bapak/Ibu merasa bangga ketika berhasil mendapat predikat sebagai dosen teladan	1	9	31	70	6	117	422	585
		0.9	7.7	26.5	59.8	5.1	100.0	72.1	
Jumlah Skor Total								**1218**	
Persentase Skor								**69.4%**	

Tabel di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai Keberhasilan. Berdasarkan hasil pengolahan yang disajikan pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa skor total untuk Keberhasilan adalah 1218. Jumlah skor tersebut dimasukkan ke dalam garis kontinum, yang pengukurannya ditentukan dengan cara :

a) Nilai Indeks Maksimum = 5 x 3 x 117 = 1755

b) Nilai Indeks Minimum = 1 x 3 x 117 = 351

c) Jarak Interval = [nilai maksimum - nilai minimum] : 5

a. = (1755 – 351) : 5

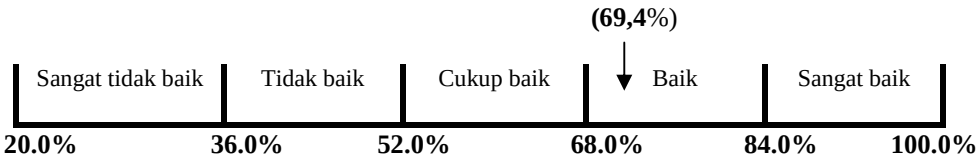
b. = 280,8

d) Persentase Skor = [(total skor) : nilai maksimum] x 100%

a. = (1218 : 1755) x 100%

b. = 69,4%

Gambar 4.19
Garis Kontinum Keberhasilan



Secara ideal, skor yang diharapkan untuk jawaban responden terhadap 3 pertanyaan adalah 1755. Dari perhitungan dalam tabel menunjukkan nilai yang diperoleh 1218 atau 69,4% dari skor ideal yaitu 1755. Dengan demikian Keberhasilan berada pada kategori baik. Hal tersebut berarti Dosen merasa bangga jika hasil dari evaluasi perkulihan, mendapatkan hasil yang memuaskan. Apalagi mendapat predikat sebagai dosen teladan.

Tabel 4.18
Tanggapan Responden Untuk Indikator Pengakuan

No	Pernyataan	5	4	3	2	1	Jumlah	Skor Total	Skor Ideal
4	Predikat sebagai dosen teladan tidak membuat Bapak/Ibu bersemangat dalam bekerja	4	87	12	14	0	117	270	585
		3.4	74.4	10.3	12.0	0.0	100.0	46.2	
5	Hasil evaluasi dari software SIMEP turut dijadikan sebagai penetapan Dosen berprestasi	13	56	9	36	3	117	391	585
		11.1	47.9	7.7	30.8	2.6	100.0	66.8	
Jumlah Skor Total								**661**	
Persentase Skor								**56.5%**	

Tabel di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai Pengakuan. Berdasarkan hasil pengolahan yang disajikan pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa skor total untuk Pengakuan adalah 661. Jumlah skor tersebut dimasukkan ke dalam garis kontinum, yang pengukurannya ditentukan dengan cara :

a) Nilai Indeks Maksimum = 5 x 2 x 117 = 1170

b) Nilai Indeks Minimum = 1 x 2 x 117 = 234

c) Jarak Interval = [nilai maksimum - nilai minimum] : 5

   a. = (1170 – 234) : 5

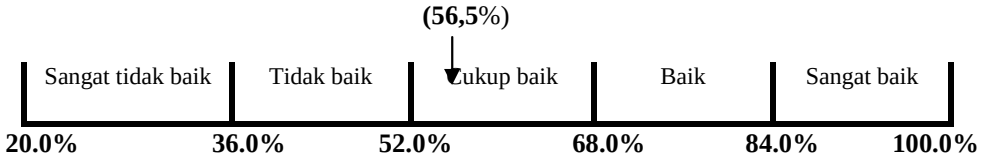
   b. = 187,2

d) Persentase Skor = [(total skor) : nilai maksimum] x 100%

   a. = (661 : 1170) x 100%

   b. = 56,5%

Gambar 4.20
Garis Kontinum Pengakuan



Secara ideal, skor yang diharapkan untuk jawaban responden terhadap 2 pertanyaan adalah 1170. Dari perhitungan dalam tabel menunjukkan nilai yang diperoleh 661 atau 56,5% dari skor ideal yaitu 1170. Dengan demikian Pengakuan

berada pada kategori cukup baik. Hal tersebut berarti Dosen cenderung kurang setuju jika hasil dari *software* SIMEP dijadikan penetapan dosen berprestasi.

Tabel 4.19
Tanggapan Responden Untuk Indikator Pekerjaan Itu Sendiri

No	Pernyataan	5	4	3	2	1	Jumlah	Skor Total	Skor Ideal
6	Bapak/Ibu kurang bersemangat bekerja sebagai dosen di Unikom. karena pekerjaan Dosen yang bervariatif	0	55	11	49	2	117	349	585
		0.0	47.0	9.4	41.9	1.7	100.0	59.7	
7	Bapak/Ibu senang dengan pekerjaan saat ini sebagai dosen sesuai dengan pendidikan dan keahlian Bapak/Ibu	10	86	21	0	0	117	457	585
		8.5	73.5	17.9	0.0	0.0	100.0	78.1	
Jumlah Skor Total								**806**	
Persentase Skor								**68.9%**	

Tabel di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai Pekerjaan itu sendiri. Berdasarkan hasil pengolahan yang disajikan pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa skor total untuk Pekerjaan itu sendiri adalah 806. Jumlah skor tersebut dimasukkan ke dalam garis kontinum, yang pengukurannya ditentukan dengan cara :

a) Nilai Indeks Maksimum = 5 x 2 x 117 = 1170

b) Nilai Indeks Minimum = 1 x 2 x 117 = 234

c) Jarak Interval = [nilai maksimum - nilai minimum] : 5

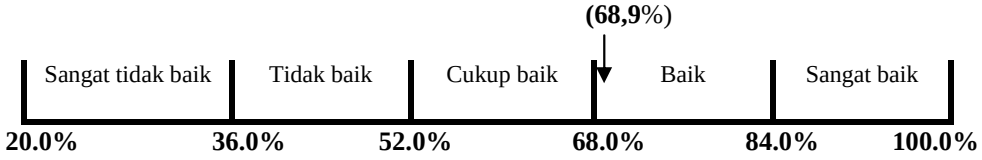
   a. = (1170 – 234) : 5

   b. = 187,2

d) Persentase Skor = [(total skor) : nilai maksimum] x 100%

a. = (806 : 1170) x 100% = 68,9%

Gambar 4.21
Garis Kontinum Pekerjaan itu sendiri



Secara ideal, skor yang diharapkan untuk jawaban responden terhadap 2 pertanyaan adalah 1170. Dari perhitungan dalam tabel menunjukkan nilai yang diperoleh 806 atau 68,9% dari skor ideal yaitu 1170. Dengan demikian Pekerjaan itu sendiri berada pada kategori baik. Hal tersebut berarti rata-rata Dosen menyukai pekerjaanya sebagai Dosen di UNIKOM.

Tabel 4.20
Tanggapan Responden Untuk Indikator Tanggung jawab

No	Pernyataan	5	4	3	2	1	Jumlah	Skor Total	Skor Ideal
8	Bapak/Ibu merasa tidak perlu memiliki citra yang baik sebagai dosen yang mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawab	19	90	1	4	3	117	233	585
		16.2	76.9	0.9	3.4	2.6	100.0	39.8	
9	Bapak/Ibu berkewajiban untuk dapat mengajar dengan lebih baik	34	83	0	0	0	117	502	585
		29.1	70.9	0.0	0.0	0.0	100.0	85.8	
10	Bapak/Ibu tidak berkewajiban untuk mencapai tujuan dari Unikom	0	5	20	85	7	117	257	585
		0.0	4.3	17.1	72.6	6.0	100.0	43.9	
Jumlah Skor Total								**992**	
Persentase Skor								**56.5%**	

Tabel di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai Tanggung jawab. Berdasarkan hasil pengolahan yang disajikan pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa skor total untuk Tanggung jawab adalah 992. Jumlah skor tersebut dimasukkan ke dalam garis kontinum, yang pengukurannya ditentukan dengan cara :

a) Nilai Indeks Maksimum = 5 x 3 x 117 = 1755

b) Nilai Indeks Minimum = 1 x 3 x 117 = 351

c) Jarak Interval = [nilai maksimum - nilai minimum] : 5

   a. = (1755 – 351) : 5

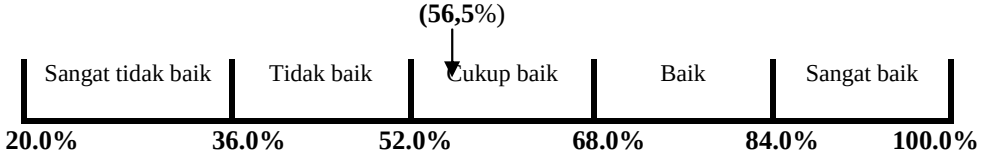
   b. = 280,8

d) Persentase Skor = [(total skor) : nilai maksimum] x 100%

   a. = (992 : 1755) x 100%

   b. = 56,5%

Gambar 4.22
Garis Kontinum Tanggung jawab



Secara ideal, skor yang diharapkan untuk jawaban responden terhadap 3 pertanyaan adalah 1755. Dari perhitungan dalam tabel menunjukkan nilai yang diperoleh 992 atau 56,5% dari skor ideal yaitu 1755. Dengan demikian Tanggung jawab berada pada kategori cukup baik. Hal tersebut bahwa rata-rata Dosen merasa berkewajiban untuk mengajar lebih baik.

Tabel 4.21
Tanggapan Responden Untuk Indikator Pengembangan

No	Pernyataan	5	4	3	2	1	Jumlah	Skor Total	Skor Ideal
11	Dengan adanya laporan yang dihasilkan dari *software* SIMEP, memotivasi Bapak/Ibu untuk meningkatkan prestasi mengajar	7	91	7	12	0	117	444	585
		6.0	77.8	6.0	10.3	0.0	100.0	75.9	
12	Bapak/Ibu tidak berambisi untuk mendapatkan jabatan struktural di Unikom	2	44	19	49	3	117	358	585
		1.7	37.6	16.2	41.9	2.6	100.0	61.2	
13	Bapak/Ibu ingin mencapai puncak karir dalam bidang pekerjaan, yaitu menjadi guru besar	15	75	10	17	0	117	439	585
		12.8	64.1	8.5	14.5	0.0	100.0	75.0	
Jumlah Skor Total								**1241**	
Persentase Skor								**70.7%**	

Tabel di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai Pengembangan. Berdasarkan hasil pengolahan yang disajikan pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa skor total untuk Pengembangan adalah 1241. Jumlah skor tersebut dimasukkan ke dalam garis kontinum, yang pengukurannya ditentukan dengan cara :

a) Nilai Indeks Maksimum = 5 x 3 x 117 = 1755

b) Nilai Indeks Minimum = 1 x 3 x 117 = 351

c) Jarak Interval = [nilai maksimum - nilai minimum] : 5

   a. = (1755 – 351) : 5

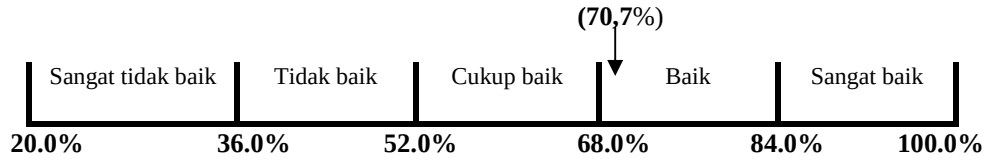
   b. = 280,8

d) Persentase Skor = [(total skor) : nilai maksimum] x 100%

a. = (1241 : 1755) x 100%

b. = 70,7%

Gambar 4.23
Garis Kontinum Pengembangan



Secara ideal, skor yang diharapkan untuk jawaban responden terhadap 3 pertanyaan adalah 1755. Dari perhitungan dalam tabel menunjukkan nilai yang diperoleh 1241 atau 70,7% dari skor ideal yaitu 1755. Dengan demikian Pengembangan berada pada kategori baik. Hal tersebut dapat dilihat dari meningkatnya rata-rata nilai evaluasi dosen di *software* SIMEP.

Tabel 4.22
Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai Motivasi Kerja

Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor Aktual	Kriteria
Keberhasilan	1218	1755	69.4%	Baik
Pengakuan	661	1170	56.5%	Cukup
Pekerjaan itu Sendiri	806	1170	68.9%	Baik
Tanggung Jawab	992	1755	56.5%	Cukup
Pengembangan	1241	1755	70.7%	Baik
Total	**4918**	**7605**	**64,7%**	**Cukup**

Tabel di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai Motivasi Kerja. Berdasarkan hasil pengolahan yang disajikan pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa skor total untuk Motivasi Kerja adalah 4918. Jumlah skor tersebut

dimasukkan ke dalam garis kontinum, yang pengukurannya ditentukan dengan cara :

a) Nilai Indeks Maksimum = 5 x 13 x 117 = 7605

b) Nilai Indeks Minimum = 1 x 13 x 117 = 1521

c) Jarak Interval = [nilai maksimum - nilai minimum] : 5

   a. = (7605 – 1521) : 5

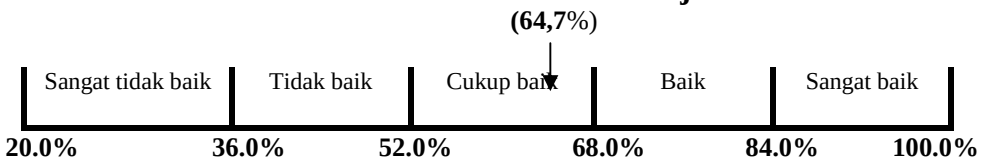
   b. = 1217

d) Persentase Skor = [(total skor) : nilai maksimum] x 100%

   a. = (4918 : 7605) x 100%

   b. = 64,7%

Gambar 4.24
Garis Kontinum Motivasi Kerja



Secara ideal, skor yang diharapkan untuk jawaban responden terhadap 13 pertanyaan adalah 7605. Dari perhitungan dalam tabel menunjukkan nilai yang diperoleh 4918 atau 64,7% dari skor ideal yaitu 7605. Dengan demikian Motivasi Kerja berada pada kategori cukup. Dapat ditarik kesimpulan bahwa Motivasi kerja Dosen di UNIKOM belum seperti yang diharapkan, Dosen belum peduli dengan adanya SIMEP karena belum memberikan value yang berarti.

4.1.2.3.Tanggapan Responden Mengenai Kinerja

Tabel 4.23
Tanggapan Responden Untuk Indikator *Quality*

No	Pernyataan	5	4	3	2	1	Jumlah	Skor Total	Skor Ideal
1	Bapak/Ibu peduli hasil informasi *software* SIMEP, sehingga memacu Bapak/Ibu untuk dapat mengajar lebih baik	4	87	12	14	0	117	432	585
		3.4	74.4	10.3	12.0	0.0	100.0	73.8	
2	Bapak/Ibu tidak peduli dengan adanya saran dari mahasiswa yang dihimpun melaui *software* SIMEP tidak memacu Bapak/Ibu untuk meningkatkan kualitas mengajar	13	56	9	36	3	117	311	585
		11.1	47.9	7.7	30.8	2.6	100.0	53.2	
Jumlah Skor Total								**743**	
Persentase Skor								**63.5%**	

Tabel di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai *Quality*. Berdasarkan hasil pengolahan yang disajikan pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa skor total untuk *Quality* adalah 743. Jumlah skor tersebut dimasukkan ke dalam garis kontinum, yang pengukurannya ditentukan dengan cara :

a) Nilai Indeks Maksimum = 5 x 2 x 117 = 1170

b) Nilai Indeks Minimum = 1 x 2 x 117 = 234

c) Jarak Interval = [nilai maksimum - nilai minimum] : 5

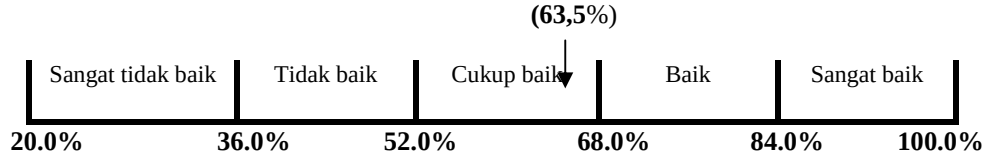
   a. = (1170 – 234) : 5

   b. = 187,2

d) Persentase Skor = [(total skor) : nilai maksimum] x 100%

a. = (743 : 1170) x 100% = 63,5%

Gambar 4.25
Garis Kontinum *Quality*



Secara ideal, skor yang diharapkan untuk jawaban responden terhadap 2 pertanyaan adalah 1170. Dari perhitungan dalam tabel menunjukkan nilai yang diperoleh 743 atau 63,5% dari skor ideal yaitu 1170. Dengan demikian *Quality* berada pada kategori cukup baik. Hal tersebut berarti bahwa *software* SIMEP dapat memacu Dosen untuk meningkatkan kualitas kinerjanya.

Tabel 4.24
Tanggapan Responden Untuk Indikator *Quantity*

No	Pernyataan	5	4	3	2	1	Jumlah	Skor Total	Skor Ideal
3	Setelah adanya implementasi *software* SIMEP maka kehadiran Bapak/Ibu di kelas selalu memenuhi standar jumlah kehadiran dikelas yang berkisar antara 12-14 pertemuan	1	97	16	3	0	117	447	585
		0.9	82.9	13.7	2.6	0.0	100.0	76.4	
4	Bapak/Ibu kurang peduli dengan hasil laporan dari *software* SIMEP. Sehingga jumlah kehadiran dikelas kurang dari 12 pertemuan	4	94	17	2	0	117	251	585
		3.4	80.3	14.5	1.7	0.0	100.0	42.9	
Jumlah Skor Total								**698**	
Persentase Skor								**59.7%**	

Tabel di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai *Quantity*. Berdasarkan hasil pengolahan yang disajikan pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa skor total untuk *Quantity* adalah 698. Jumlah skor tersebut dimasukkan ke dalam garis kontinum, yang pengukurannya ditentukan dengan cara :

a) Nilai Indeks Maksimum = 5 x 2 x 117 = 1170

b) Nilai Indeks Minimum = 1 x 2 x 117 = 234

c) Jarak Interval = [nilai maksimum - nilai minimum] : 5

   a. = (1170 – 234) : 5

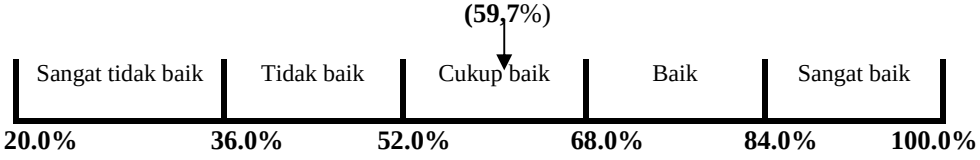
   b. = 187,2

d) Persentase Skor = [(total skor) : nilai maksimum] x 100%

   a. = (698 : 1170) x 100%

   b. = 59,7%

Gambar 4.26
Garis Kontinum *Quantity*



Secara ideal, skor yang diharapkan untuk jawaban responden terhadap 2 pertanyaan adalah 1170. Dari perhitungan dalam tabel menunjukkan nilai yang diperoleh 698 atau 59,7% dari skor ideal yaitu 1170. Dengan demikian *Quantity* berada pada kategori cukup baik. Artinya rata-rata Dosen setuju jika jumlah pertemuan dikelas memenuhi standar kehadiran.

Tabel 4.25
Tanggapan Responden Untuk Indikator *Timeleness*

No	Pernyataan	5	4	3	2	1	Jumlah	Skor Total	Skor Ideal
5	Dengan adanya implementasi *software* SIMEP, memacu Anda untuk hadir tepat waktu dalam mengajar	1	88	27	1	0	117	440	585
		0.9	75.2	23.1	0.9	0.0	100.0	75.2	
6	Walaupun ada evaluasi perkulihan mengunakan *software* SIMEP maka tidak mengubah ketepatan kehadiran Bapak/Ibu dikelas	1	48	23	43	2	117	348	585
		0.9	41.0	19.7	36.8	1.7	100.0	59.5	
Jumlah Skor Total								**788**	
Persentase Skor								**67.4%**	

Tabel di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai *Timeleness*. Berdasarkan hasil pengolahan yang disajikan pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa skor total untuk *Timeleness* adalah 788. Jumlah skor tersebut dimasukkan ke dalam garis kontinum, yang pengukurannya ditentukan dengan cara :

a) Nilai Indeks Maksimum = 5 x 2 x 117 = 1170

b) Nilai Indeks Minimum = 1 x 2 x 117 = 234

c) Jarak Interval = [nilai maksimum - nilai minimum] : 5

   a. = (1170 – 234) : 5

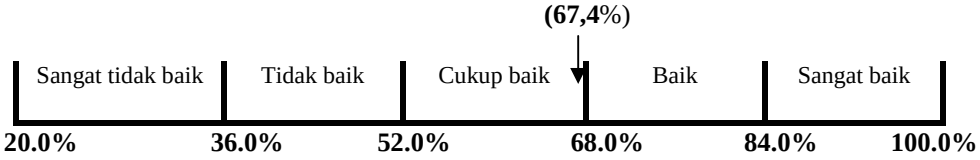
   b. = 187,2

d) Persentase Skor = [(total skor) : nilai maksimum] x 100%

   a. = (788 : 1170) x 100%

   b. = 67,4%

Gambar 4.27
Garis Kontinum *Timeleness*



Secara ideal, skor yang diharapkan untuk jawaban responden terhadap 2 pertanyaan adalah 1170. Dari perhitungan dalam tabel menunjukkan nilai yang diperoleh 788 atau 67,4% dari skor ideal yaitu 1170. Dengan demikian *Timeleness* berada pada kategori cukup baik. Hal tersebut berarti bahwa rata-rata Dosen setuju jika *software* SIMEP memacu Dosen untuk tepat waktu mengajar dikelas.

Tabel 4.26
Tanggapan Responden Untuk Indikator *Cost of Effectiveness*

No	Pernyataan	5	4	3	2	1	Jumlah	Skor Total	Skor Ideal
7	Persepsi Bapak/Ibu dengan adanya *software* SIMEP, dapat mengefisiensikan proses evaluasi perkuliahan	3	73	28	13	0	117	417	585
		2.6	62.4	23.9	11.1	0.0	100.0	71.3	
8	Persepsi Bapak/Ibu dengan adanya implementasi *software* SIMEP, maka Unikom dapat menghemat biaya yang dikeluarkan untuk aktifitas evaluasi perkuliahan	7	77	29	4	0	117	438	585
		6.0	65.8	24.8	3.4	0.0	100.0	74.9	
Jumlah Skor Total								**855**	
Persentase Skor								**73.1%**	

Tabel di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai *Cost of Effectiveness*. Berdasarkan hasil pengolahan yang disajikan pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa skor total untuk *Cost of Effectiveness* adalah 855. Jumlah skor tersebut dimasukkan ke dalam garis kontinum, yang pengukurannya ditentukan dengan cara :

a) Nilai Indeks Maksimum = 5 x 2 x 117 = 1170

b) Nilai Indeks Minimum = 1 x 2 x 117 = 234

c) Jarak Interval = [nilai maksimum - nilai minimum] : 5

   a. = (1170 – 234) : 5

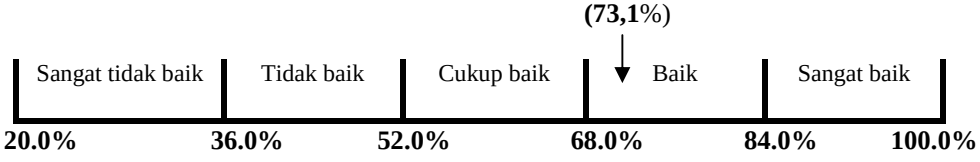
   b. = 187,2

d) Persentase Skor = [(total skor) : nilai maksimum] x 100%

   a. = (855 : 1170) x 100%

   b. = 73,1%

Gambar 4.28
Garis Kontinum *Cost of Effectiveness*



Secara ideal, skor yang diharapkan untuk jawaban responden terhadap 2 pertanyaan adalah 1170. Dari perhitungan dalam tabel menunjukkan nilai yang diperoleh 855 atau 73,1% dari skor ideal yaitu 1170. Dengan demikian *Cost of Effectiveness* berada pada kategori baik. Hal tersebut dapat dilihat bahwa *software* SIMEP dapat menghemat biaya aktifitas dari proses evaluasi perkuliahan yang

dulu masih menggunakan media kertas sebagai kuesioner yang akan diisi oleh mahasiswa.

Tabel 4.27
Tanggapan Responden Untuk Indikator *Need of Supervision*

No	Pernyataan	5	4	3	2	1	Jumlah	Skor Total	Skor Ideal
9	Bapak/Ibu setuju jika hasil dari *software* SIMEP ditindak lanjuti oleh pimpinan	5	45	3	63	1	117	341	585
		4.3	38.5	2.6	53.8	0.9	100.0	58.3	
10	Hasil dari *software* SIMEP belum dijadikan indikator yang tepat untuk pemberian reward dosen berprestasi	3	73	15	25	1	117	403	585
		2.6	62.4	12.8	21.4	0.9	100.0	68.9	
Jumlah Skor Total								**744**	
Persentase Skor								**63.6%**	

Tabel di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai *Need of Supervision*. Berdasarkan hasil pengolahan yang disajikan pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa skor total untuk *Need of Supervision* adalah 744. Jumlah skor tersebut dimasukkan ke dalam garis kontinum, yang pengukurannya ditentukan dengan cara :

a) Nilai Indeks Maksimum = 5 x 2 x 117 = 1170

b) Nilai Indeks Minimum = 1 x 2 x 117 = 234

c) Jarak Interval = [nilai maksimum - nilai minimum] : 5

   a. = (1170 – 234) : 5

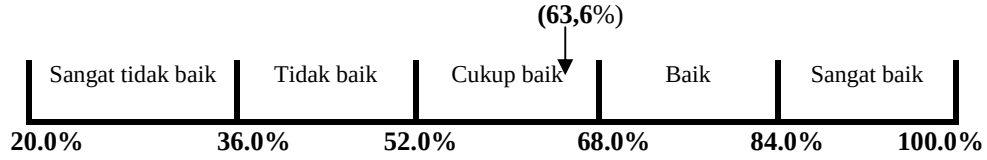
   b. = 187,2

d) Persentase Skor = [(total skor) : nilai maksimum] x 100%

a. = (744 : 1170) x 100%

b. = 63,6%

Gambar 4.29
Garis Kontinum *Need of Supervision*



Secara ideal, skor yang diharapkan untuk jawaban responden terhadap 2 pertanyaan adalah 1170. Dari perhitungan dalam tabel menunjukkan nilai yang diperoleh 744 atau 63,6% dari skor ideal yaitu 1170. Dengan demikian *Need of Supervision* berada pada kategori cukup baik.

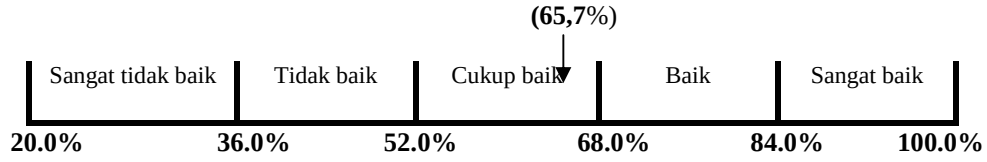
Tabel 4.28
Tanggapan Responden Untuk Indikator *Interpersonal Impact*

No	Pernyataan	5	4	3	2	1	Jumlah	Skor Total	Skor Ideal
11	Setelah adanya evaluasi perkulihan menggunakan *software* SIMEP. Bapak/Ibu menyadari telah dinilai secara terbuka, sehingga ingin mengajar lebih baik	3	98	10	6	0	117	449	585
		2.6	83.8	8.5	5.1	0.0	100.0	76.8	
12	Bapak/Ibu tidak merasa bangga ketika melakukan pekerjaan lebih baik dari rekan kerja Bapak/Ibu sesama Dosen	1	61	25	28	2	117	320	585
		0.9	52.1	21.4	23.9	1.7	100.0	54.7	
Jumlah Skor Total								**769**	
Persentase Skor								**65.7%**	

Tabel di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai *Interpersonal Impact*. Berdasarkan hasil pengolahan yang disajikan pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa skor total untuk *Interpersonal Impact* adalah 769. Jumlah skor tersebut dimasukkan ke dalam garis kontinum, yang pengukurannya ditentukan dengan cara :

- Nilai Indeks Maksimum = 5 x 2 x 117 = 1170
- Nilai Indeks Minimum = 1 x 2 x 117 = 234
- Jarak Interval = [nilai maksimum - nilai minimum] : 5
  = (1170 – 234) : 5
  = 187,2
- Persentase Skor = [(total skor) : nilai maksimum] x 100%
  = (769 : 1170) x 100%
  = 65,7%

Gambar 4.30
Garis Kontinum *Interpersonal Impact*



Secara ideal, skor yang diharapkan untuk jawaban responden terhadap 2 pertanyaan adalah 1170. Dari perhitungan dalam tabel menunjukkan nilai yang diperoleh 769 atau 65,7% dari skor ideal yaitu 1170. Dengan demikian *Interpersonal Impact* berada pada kategori cukup baik.

Tabel 4.29
Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai Kinerja

Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor Aktual	Kriteria
Quality	743	1170	63.5%	Cukup
Quantity	698	1170	59.7%	Cukup
Timeless	788	1170	67.4%	Cukup
Cost of Effectiveness	855	1170	73.1%	Baik
Need of Supervision	744	1170	63.6%	Cukup
Interpersonal Impact	769	1170	65.7%	Cukup
Total	**4597**	**7020**	**65,5%**	**Cukup**

Tabel di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai Kinerja. Berdasarkan hasil pengolahan yang disajikan pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa skor total untuk Kinerja adalah 4597. Jumlah skor tersebut dimasukkan ke dalam garis kontinum, yang pengukurannya ditentukan dengan cara :

a) Nilai Indeks Maksimum = 5 x 12 x 117 = 7020

b) Nilai Indeks Minimum = 1 x 12 x 117 = 1404

c) Jarak Interval = [nilai maksimum - nilai minimum] : 5

   a. = (7020 – 1404) : 5

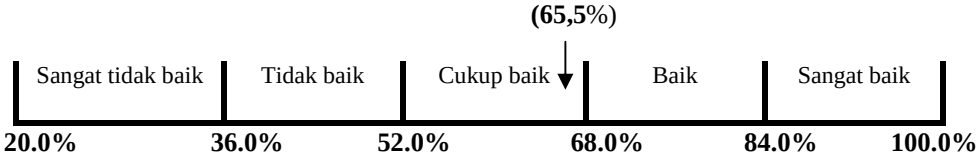
   b. = 1123

d) Persentase Skor = [(total skor) : nilai maksimum] x 100%

   a. = (4597 : 7020) x 100%

   b. = 65,5%

Gambar 4.31
Garis Kontinum Kinerja

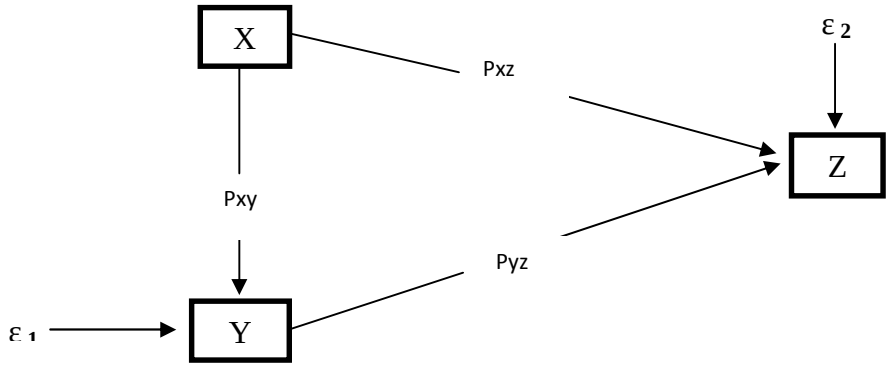


Secara ideal, skor yang diharapkan untuk jawaban responden terhadap 12 pertanyaan adalah 7020. Dari perhitungan dalam tabel menunjukkan nilai yang diperoleh 4597 atau 65,5% dari skor ideal yaitu 7020. Dengan demikian Kinerja berada pada kategori cukup baik. Dapat disimpulkan bahwa Kinerja mengajar dosen UNIKOM belum memenuhi apa yang diharapkan.

4.2.3. Hasil Uji Hipotesis

4.2.3.1. Pengaruh Kualitas Software Sistem Informasi Evaluasi Perkuliahan (SIMEP) dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja

Semakin besar Kualitas Software Sistem Informasi Evaluasi Perkuliahan (SIMEP) yang diterima pegawai diharapkan semakin tinggi pula Motivasi Kerja pegawai sehingga membuat Kinerja meningkat. Berdasarkan data yang telah terkumpul, selanjutnya akan diuji pengaruh Kualitas Software Sistem Informasi Evaluasi Perkuliahan (SIMEP) terhadap Motivasi Kerja dan implikasinya terhadap Kinerja. Pengujian akan dilakukan melalui dua tahap, dimana pada tahap pertama akan diuji pengaruh Kualitas Software Sistem Informasi Evaluasi Perkuliahan (SIMEP) terhadap Motivasi Kerja, kemudian pada tahan kedua akan diuji pengaruh Kualitas Software Sistem Informasi Evaluasi Perkuliahan (SIMEP) dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja. Secara diagram bentuk hubungan antara ketiga variabel yang sedang diteliti tersebut dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 4.32
Diagram Jalur Paradigma Penelitian

Gambar diagram jalur seperti terlihat diatas dapat diformulasikan kedalam dua bentuk persamaan struktural sebagai berikut.

Persamaan Jalur Sub Struktur Pertama

Y = PyxX + ε1

Persamaan Jalur Sub Struktur Kedua

Z = PzxX + PzyY +ε2

Keterangan :

X = Kualitas *Software* Sistem Informasi Evaluasi Perkuliahan (SIMEP)

Y = Motivasi Kerja

Z = Kinerja

Pyx =Koefisien jalur Kualitas *Software* Sistem Informasi Evaluasi Perkuliahan (SIMEP) terhadap Motivasi Kerja

Pzx =Koefisien jalur Kualitas *Software* Sistem Informasi Evaluasi Perkuliahan (SIMEP) terhadap kinerja

Pzy =Koefisien jalur Motivasi Kerja terhadap kinerja

ε =Pengaruh faktor lain

Karena keterbatasan skala pengukuran data variabel penelitian (skala ordinal), maka sebelum menguji pengaruh Kualitas *Software* Sistem Informasi Evaluasi Perkuliahan (SIMEP) terhadap Motivasi Kerja dan implikasinya terhadap Kinerja terlebih dahulu data ordinal tersebut dikonversi menjadi skala interval melalui *method of succesive interval.* Dari data masing-masing variabel, diperoleh rekap data untuk perhitungan analisis jalur seperti yang disajikan pada lampiran.

Sesuai dengan hipotesis penelitian yang diajukan, selanjutnya data akan diuji dengan menggunakan analisis jalur *(path analysis).* Langkah pertama yang akan dilakukan adalah menghitung koefisien korelasi antara ketiga variabel yang sedang diteliti. Kemudian nilai koefisien korelasi yang diperoleh dikonsultasikan ke tabel interpretasi koefisien korelasi berikut.

Tabel 4.30
Tingkat Keeratan Korelasi

No	Interval Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
1	0,000 – 0,199	Sangat rendah
2	0,200 – 0,399	Rendah
3	0,400 – 0,599	Sedang
4	0,600 – 0,799	Kuat
5	0,800 – 1,000	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono, 2009; 250

Variabel bebas pada penelitian ini adalah Kualitas Software Sistem Informasi Evaluasi Perkuliahan (SIMEP) (X), variabel Motivasi Kerja (Y) dan variabel dependen Kinerja (Z), koefisien korelasi diantara ketiga variabel tersebut dihitung menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut.

$$R_{xy}=\frac{n\sum xy-\sum x\sum y}{\sqrt{[(n\sum x^2)^2\times(n\sum y^2-(\sum y)^2)]}}$$

$$r_{xz}=\frac{n\sum xz-\sum x\sum z}{\sqrt{[(n\sum x^2)^2\times(n\sum z^2-(\sum z)^2)]}}$$

$$r_{yz}=\frac{n\sum yz-\sum y\sum z}{\sqrt{[(n\sum y^2)^2\times(n\sum z^2-(\sum z)^2)]}}$$

Berdasarkan hasil pengolahan menggunakan *SPSS Statistics 13.0* diperoleh koefisien korelsi antara ketiga variabel tersebut sebagai berikut.

Tabel 4.31
Korelasi Antar Variabel Penelitian

Correlations

		X	Y	Z
X	Pearson Correlation	1	.707**	.728**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	117	117	117
Y	Pearson Correlation	.707**	1	.745**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	117	117	117
Z	Pearson Correlation	.728**	.745**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	117	117	117

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan nilai koefisien korelasi diatas dapat dilihat bahwa hubungan antara Kualitas *Software* Sistem Informasi Evaluasi Perkuliahan (SIMEP) (X) dangan Motivasi Kerja (Y) sebesar 0,707 dan masuk dalam kategori kuat. Arah hubungan positif antara Kualitas Software Sistem Informasi Evaluasi Perkuliahan (SIMEP) dengan Motivasi Kerja menujukkan bahwa Kualitas Software Sistem Informasi Evaluasi Perkuliahan (SIMEP) yang makin tinggi cenderung diikuti dengan meningkatnya Motivasi Kerja. Kemudian hubungan antara Kualitas *Software* Sistem Informasi Evaluasi Perkuliahan (SIMEP) (X) dengan Kinerja (Z) sebesar 0,728 termasuk dalam kategori kuat, demikian juga hubungan antara Motivasi Kerja (Y) dengan Kinerja (Z) sebesar 0,745 termasuk dalam kategori kuat dengan arah positif.

4.2.3.2. Pengujian Jalur Pada Sub Struktur Pertama

Pada sub struktur yang pertama variabel Kualitas *Software* Sistem Informasi Evaluasi Perkuliahan (SIMEP) berperan sebagai variabel independen (eksogenus variabel) dan Motivasi Kerja sebagai variabel dependen *(endogenus variabel)*. Selanjutnya untuk menguji pengaruh Kualitas *Software* Sistem Informasi Evaluasi Perkuliahan (SIMEP) terhadap Motivasi Kerja ditempuh dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. **Menghitung Koefisien Jalur**

Karena variabel independen hanya satu variabel (Kualitas *Software* Sistem Informasi Evaluasi Perkuliahan (SIMEP), maka nilai koefisien korelasi sekaligus menjadi koefisien jalur.

$$(\rho_{xy}) = r_{xy} = 0{,}707$$

Berdasarkan hasil pengolahan menggunakan *SPSS Statistics 13.0* diperoleh koefisien jalur kompensasi non finansial terhadap motivasi kerja sebagai berikut.

Tabel 4.32
Koefisien jalur Kualitas Software Sistem Informasi Evaluasi Perkuliahan (SIMEP) terhadap Motivasi Kerja

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.200	2.426		4.617	.000
	X	.726	.068	.707	10.712	.000

a. Dependent Variable: Y

Nilai *standardized coefficients* sebesar 0,707 pada tabel diatas merupakan nilai koefisien jalur Kualitas Software Sistem Informasi Evaluasi Perkuliahan (SIMEP) terhadap Motivasi Kerja. Koefisien jalur adalah bobot pengaruh langsung variabel Kualitas *Software* Sistem Informasi Evaluasi Perkuliahan (SIMEP) terhadap Motivasi Kerja.

2. Menghitung Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi diperoleh dari mangkuadratkan nilai koefisien jalur, Berdasarkan hasil pengolahan menggunakan *SPSS Statistics 13.0* diperoleh koefisien determinasi Kualitas Software Sistem Informasi Evaluasi Perkuliahan (SIMEP) terhadap Motivasi Kerja sebagai berikut.

Tabel 4.33
Koefisien determinasi Kualitas Software Sistem Informasi Evaluasi Perkuliahan (SIMEP) terhadap Motivasi Kerja

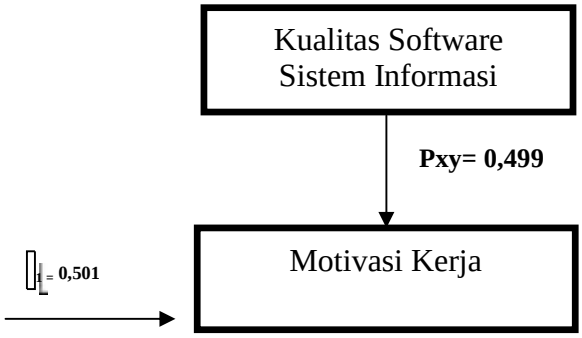
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.707[a]	.499	.495	1.99320

a. Predictors: (Constant), X

Nilai koefisien determinasi dinterpretasikan sebagai besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel akibat. Jadi dari hasil penelitian ini diketahui bahwa Kualitas *Software* Sistem Informasi Evaluasi Perkuliahan (SIMEP) memberikan pengaruh sebesar 49,9% terhadap Motivasi Kerja, sementara sisanya sebesar 50,1% merupakan pengaruh faktor-faktor lain diluar Kualitas Software Sistem Informasi Evaluasi Perkuliahan (SIMEP). Secara visual jalur dari variabel

Kualitas *Software* Sistem Informasi Evaluasi Perkuliahan (SIMEP) terhadap Motivasi Kerja dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 4.33
Diagram dan Koefisien Jalur Pada Sub-Struktur Pertama

3. Pengujian Hipotesis

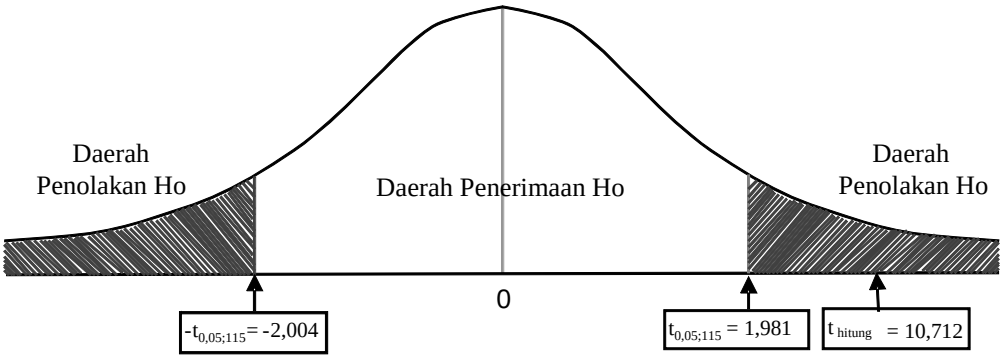
Selanjutnya untuk membuktikan apakah Kualitas *Software* Sistem Informasi Evaluasi Perkuliahan (SIMEP) berpengaruh terhadap Motivasi Kerja, maka dilakukan pengujian dengan hipotesis statistik sebagai berikut.

H0 : $\rho_1 = 0$: Kualitas *software* sistem informasi evaluasi perkuliahan (SIMEP) tidak berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Kerja.

Ha : $\rho_1 \neq 0$: Kualitas *software* sistem informasi evaluasi perkuliahan (SIMEP) berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Kerja.

Pada tabel diperoleh nilai statsitik uji pengaruh Kualitas *Software* Sistem Informasi Evaluasi Perkuliahan (SIMEP) terhadap Motivasi Kerja sebesar 10,712 dengan nilai signifikansi < 0,05. Selanjutnya nilai tersebut akan dibandingkan dengan nilai t dari tabel. Dari tabel t dengan tingkat signifikansi (0.05) dan derajat bebas 115 diperoleh nilai thitung sebesar 1,981. Karena thitung (10,712) lebih

besar dibanding ttabel (1,981) maka pada tingkat kekeliruan 5% ada alasan yang kuat untuk menolak Ho dan menerima hipotesis penelitian (Ha), sehingga dapat disimpulkan bahwa Kualitas Software Sistem Informasi Evaluasi Perkuliahan (SIMEP) berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Kerja. Secara visual daerah penolakan dan penerimaan Ho pada uji pengaruh Kualitas *Software* Sistem Informasi Evaluasi Perkuliahan (SIMEP) terhadap Motivasi Kerja dapat dilihat pada grafik berikut.



Gambar 4.34
Grafik Daerah Penerimaan dan Penolakan Ho Pada Uji Pengaruh Kualitas Software Sistem Informasi Evaluasi Perkuliahan (SIMEP) Terhadap Motivasi Kerja

Pada gambar diatas dapat dilihat bahwa thitung sebesar 10,712 berada pada daerah penolakan Ho, yang menunjukkan bahwa Kualitas *Software* Sistem Informasi Evaluasi Perkuliahan (SIMEP) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Kerja.

4.2.3.3. Pengujian Jalur Pada Sub Struktur Kedua

Pada sub struktur yang kedua variabel Kualitas Software Sistem Informasi Evaluasi Perkuliahan (SIMEP) dan Motivasi Kerja berperan sebagai variabel independen *(eksogenus variabel)* dan Kinerja sebagai variabel dependen *(endogenus variabel).* Selanjutnya untuk menguji pengaruh Kualitas *Software* Sistem Informasi Evaluasi Perkuliahan (SIMEP) dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja ditempuh dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. **Menghitung Koefisien Jalur**

Berdasarkan hasil pengolahan menggunakan *SPSS Statistics 13.0* diperoleh koefisien jalur Kualitas Software Sistem Informasi Evaluasi Perkuliahan (SIMEP) dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja sebagai berikut.

Tabel 4.34
Koefisien jalur Kualitas *Software* Sistem Informasi Evaluasi Perkuliahan (SIMEP) terhadap Kinerja

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-6.508	3.318		-1.962	.052
	X	.605	.120	.402	5.032	.000
	Y	.678	.117	.462	5.784	.000

a. Dependent Variable: Z

Nilai *standardized coefficients* sebesar 0,402 dan 0,462 yang terdapat pada tabel merupakan nilai koefisien jalur kualitas *software* sistem informasi evaluasi perkuliahan (SIMEP) dan motivasi kerja terhadap Kinerja. Berdasarkan koefisien jalur dapat diketahui bahwa motivasi kerja memberikan pengaruh yang lebih besar

terhadap Kinerja dibanding kualitas software sistem informasi evaluasi perkuliahan (SIMEP).

2. Menghitung Koefisien Determinasi.

Melalui koefisien jalur yang telah diperoleh, selanjutnya dihitung koefisien determinasi, yaitu besar kontribusi atau pengaruh secara bersama-sama Kualitas *Software* Sistem Informasi Evaluasi Perkuliahan (SIMEP) dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja. berdasarkan hasil pengolahan menggunakan *SPSS statistics 13.0* diperoleh koefisien determinasi Kualitas *Software* Sistem Informasi Evaluasi Perkuliahan (SIMEP) dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja sebagai berikut.

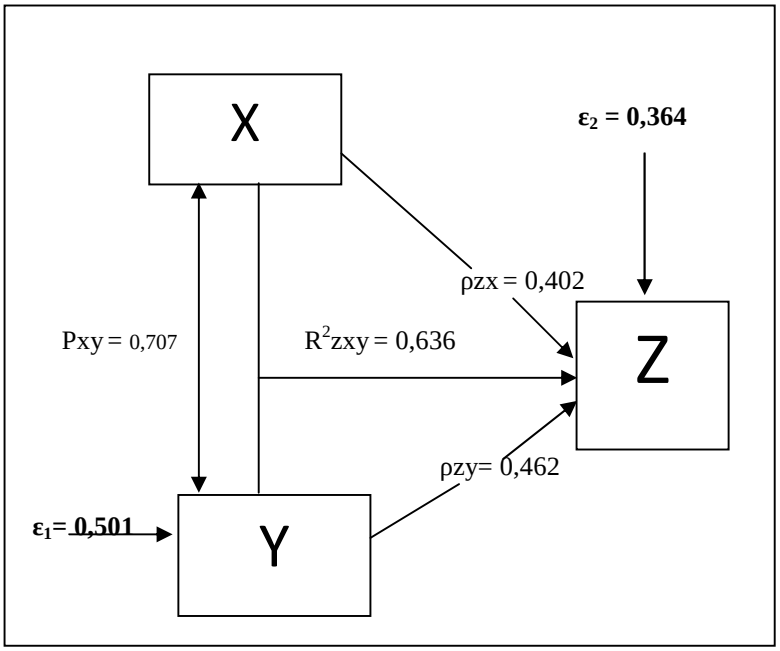
Tabel 4.35
Koefisien determinasi Kualitas *Software* Sistem Informasi Evaluasi Perkuliahan (SIMEP) dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.798[a]	.636	.630	2.50393

a. Predictors: (Constant), Y, X

Melalui nilai koefisien determinasi (R Square) dapat diketahui bahwa secara bersama-sama Kualitas *Software* Sistem Informasi Evaluasi Perkuliahan (SIMEP) dan Motivasi Kerja memberikan kontribusi (pengaruh) sebesar 63,6% terhadap Kinerja. Sisanya sebesar 36,4% merupakan pengaruh faktor lain diluar kedua variabel yang sedang diteliti. Secara visual jalur dari variabel independen terhadap Kinerja dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4.35
Diagram dan Koefisien Jalur Sub-Struktur Kedua

Melalui diagram jalur tersebut selanjutnya dihitung besar pengaruh masing-masing variabel Kualitas *Software* Sistem Informasi Evaluasi Perkuliahan (SIMEP) dan Motivasi Kerja sebagai berikut.

Besar pengaruh Kualitas Software Sistem Informasi Evaluasi Perkuliahan (SIMEP) terhadap Kinerja.

a) Pengaruh langsung Kualitas *Software* Sistem Informasi Evaluasi Perkuliahan (SIMEP) terhadap Kinerja = $(Pyx)^2$= (0,402) × (0,402) = 0,162 **(16,2%).**
b) Pengaruh tidak langsung Kualitas *Software* Sistem Informasi Evaluasi Perkuliahan (SIMEP) terhadap Kinerja = $P_{zx} \times r_{xy} \times P_{zy}$ = (0,402) × (0,707) × (0,462) = 0,131 **(13,1%)**

Jadi total pengaruh Kualitas *Software* Sistem Informasi Evaluasi Perkuliahan (SIMEP) terhadap Kinerja **= 16,2% + 13,1% = 29,3%** dengan arah positif. Artinya semakin tinggi Kualitas *Software* Sistem Informasi Evaluasi Perkuliahan (SIMEP) akan meningkatkan Kinerja.

Besar pengaruh Motivasi Kerja terhadap Kinerja.

a) Pengaruh langsung Motivasi Kerja terhadap Kinerja = $(P_{zy})^2$= (0,462) × (0,462) = 0,213 **(21,3%).**
b) Pengaruh tidak langsung Motivasi Kerja terhadap Kinerja = $P_{zy} \times r_{xy} \times P_{zx}$ = (0,462) × (0,707) × (0,402) = 0,131 **(13,1%)**

Jadi total pengaruh Motivasi Kerja terhadap Kinerja **= 21,3% + 13,1% = 34,4%** dengan arah positif. Artinya semakin tinggi Motivasi Kerja akan meningkatkan Kinerja.

4.2.3.4. Pengujian Simultan

Selanjutnya untuk membuktikan apakah Kualitas Software Sistem Informasi Evaluasi Perkuliahan (SIMEP) dan Motivasi Kerja berpengaruh terhadap Kinerja baik secara bersama-sama maupun secara parsial, maka dilakukan pengujian hipotesis. Pengujian dimulai dari pengujian secara bersama-sama dan dilanjutkan dengan pengujian secara parsial.

Hipotesis Statistik

Ho : ρ = 0 : Kualitas Software Sistem Informasi Evaluasi Perkuliahan (SIMEP) dan Motivasi Kerja tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kinerja.

$H_1 : \rho \neq 0$: Kualitas Software Sistem Informasi Evaluasi Perkuliahan (SIMEP) dan Motivasi Kerja berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kinerja

Untuk menguji hipotesis diatas digunakan uji F dengan formula sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2(n-k-1)}{k(1-R^2)}$$

Berdasarkan hasil pengolahan menggunakan *software SPSS 13 for windows* diperoleh nilai F_{hitung} pengaruh Kualitas *Software* Sistem Informasi Evaluasi Perkuliahan (SIMEP) dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja sebagai berikut :

Tabel 4.36
Anova Untuk Uji Pengaruh Kualitas *Software* Sistem Informasi Evaluasi Perkuliahan (SIMEP) terhadap Kinerja

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1251.399	2	625.699	99.798	.000[a]
	Residual	714.745	114	6.270		
	Total	1966.143	116			

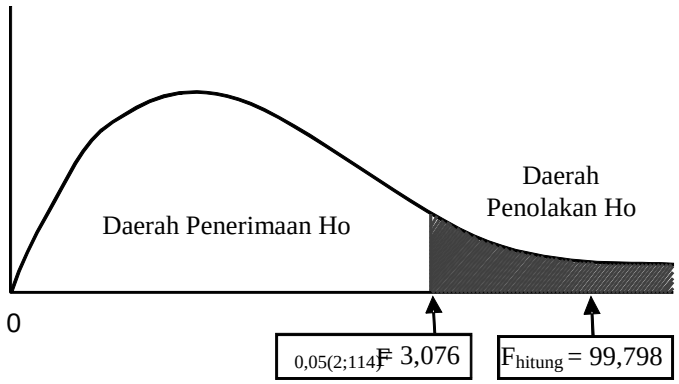
a. Predictors: (Constant), Y, X

b. Dependent Variable: Z

Berdasarkan tabel pengujian diatas dapat dilihat nilai F_{hitung} sebesar 99,798. Sementara dari tabel F untuk tingkat signifikansi 0.05 dan derajat bebas (2;117-2-1) diperoleh F 0,05 (2;114) = 3,076. Karena nilai F_{hitung} (99,798) > F_{tabel} (3,076) maka pada tingkat kekeliruan 5% maka H0 ditolak dan H1 diterima. Berdasarkan hasil pengujian dengan tingkat kepercayaan 95% disimpulkan bahwa

Kualitas *Software* Sistem Informasi Evaluasi Perkuliahan (SIMEP) dan Motivasi Kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Kinerja.

Besarnya kontribusi atau pengaruh dari Kualitas *Software* Sistem Informasi Evaluasi Perkuliahan (SIMEP) dan Motivasi Kerja secara bersama-sama terhadap Kinerja sebesar 63,6%, sedangkan sisanya sebesar 36,4% merupakan pengaruh faktor lain diluar kedua variabel tersebut. Secara visual daerah penolakan dan penerimaan Ho pada uji pengaruh pengaruh Kualitas Software Sistem Informasi Evaluasi Perkuliahan (SIMEP) dan Motivasi Kerja secara bersama-sama terhadap Kinerja dapat dilihat pada grafik berikut.



Gambar 4.36
Daerah Penerimaan dan Penolakan Ho Pada Uji Simultan Pengaruh Kualitas Software Sistem Informasi Evaluasi Perkuliahan (SIMEP) Terhadap Kinerja

Pada gambar diatas dapat dilihat Fhitung sebesar 99,798 berada pada daerah penolakan Ho, yang menunjukkan bahwa Kualitas *Software* Sistem Informasi Evaluasi Perkuliahan (SIMEP) dan Motivasi Kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Kinerja.

Apabila hasil dari pengujian secara bersama-sama menyimpulkan terdapat pengaruh yang tidak signifikan, selanjutnya dilakukan pengujian parsial untuk melihat lebih jelas variabel mana saja diantara kedua variabel eksogen, yaitu Kualitas *Software* Sistem Informasi Evaluasi Perkuliahan (SIMEP) dan Motivasi Kerja yang pengaruhnya signifikan terhadap Kinerja.

4.2.3.5. Pengujian Parsial

Selanjutnya dihitung secara parsial besarnya kontribusi/masing-masing pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, kemudian dilakukan uji signifikansi untuk masing-masing koefisien tersebut dengan tujuan mendapatkan kesimpulan yang lebih eksak dari hasil penelitian. Pengujian hipotesis dimulai dari uji sub struktur pertama, dan dilanjutkan dengan uji sub struktur kedua (model lengkap).

A. Pengaruh Kualitas *Software* Sistem Informasi Evaluasi Perkuliahan (SIMEP) terhadap Kinerja

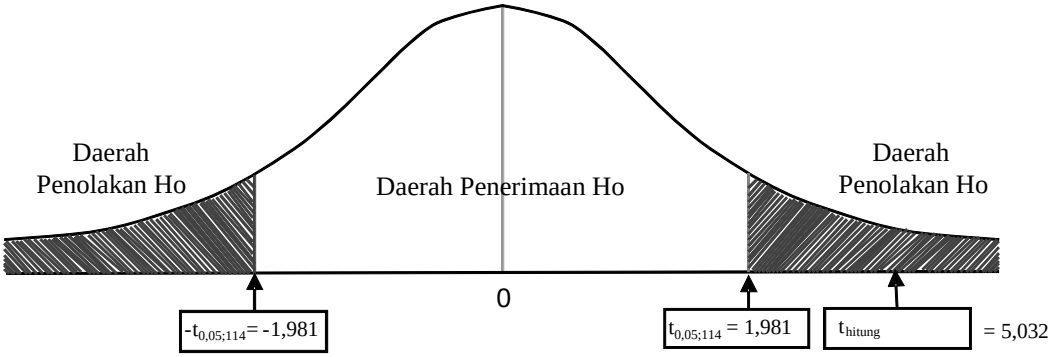
Hipotesis Statistik :

Ho : $\rho zx = 0$	Kualitas *Software* Sistem Informasi Evaluasi Perkuliahan (SIMEP) tidak berpengaruh terhadap Kinerja
Ha : $\rho zx \neq 0$	Kualitas *Software* Sistem Informasi Evaluasi Perkuliahan (SIMEP) berpengaruh terhadap Kinerja

Tabel 4.37
Uji t Untuk Variabel Kualitas *Software* Sistem Informasi Evaluasi Perkuliahan (SIMEP)

Variabel	T_{hitung}	df	T_{tabel}	Sig	Kesimpulan	Keterangan
X	5,032	114	±1,981	0,000	Ho ditolak	Signifikan

Berdasarkan tabel diatas dapat kita ketahui bahwa t_{hitung} lebih besar dari $t_{tabel.}$ Karena nilai t_{hitung} (5,032) > t_{tabel} (1,981) maka Ho ditolak dan H1 diterima. Jadi berdasarkan pada hasil pengujian dengan tingkat kepercayaan 95% disimpulkan bahwa, Kualitas *Software* Sistem Informasi Evaluasi Perkuliahan (SIMEP) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja.



Gambar 4.37
Grafik Daerah Penerimaan Dan Penolakan Ho Pada Uji Pengaruh Kualitas *Software* Sistem Informasi Evaluasi Perkuliahan (SIMEP) Terhadap Kinerja

Pada gambar diatas dapat dilihat bahwa thitung sebesar 5,032 berada pada daerah penolakan Ho, yang menunjukkan bahwa Kualitas *Software* Sistem Informasi Evaluasi Perkuliahan (SIMEP) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja.

B. Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Kinerja

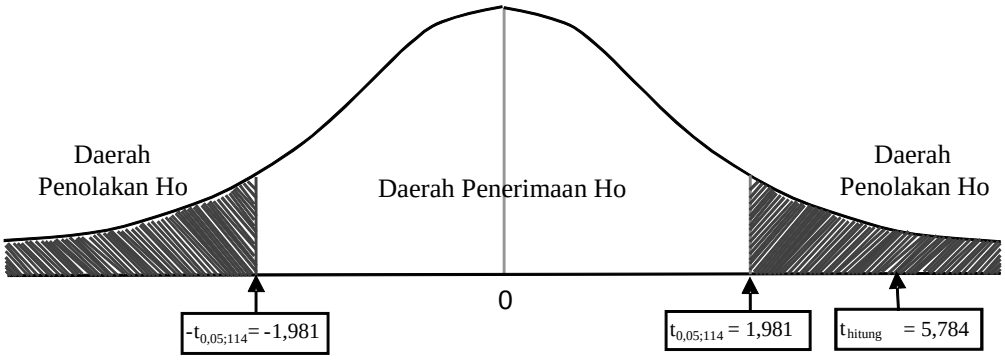
Hipotesis Statistik :

Ho : ρzy = 0	Motivasi Kerja tidak berpengaruh terhadap Kinerja
Ha : ρzy ≠ 0	Motivasi Kerja berpengaruh terhadap Kinerja

Tabel 4.38
Uji t Untuk Variabel Motivasi Kerja

Variabel	t_{hitung}	df	t_{tabel}	Sig.	Kesimpulan	Keterangan
Y	5,784	114	±1,981	0,000	Ho ditolak	Signifikan

Berdasarkan tabel diatas dapat kita ketahui bahwa t_{hitung} lebih besar dari $t_{tabel.}$ Karena nilai t_{hitung} (5,784) > t_{tabel} (1,981) maka Ho ditolak dan H1 diterima. Jadi berdasarkan pada hasil pengujian dengan tingkat kepercayaan 95% disimpulkan bahwa, Motivasi Kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja.



Gambar 4.38
Grafik Daerah Penerimaan dan Penolakan Ho Pada Uji Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja

Pada gambar diatas dapat dilihat bahwa thitung sebesar 5,784 berada pada daerah penolakan Ho, yang menunjukkan bahwa Motivasi Kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja.